

Kabupaten BANGLI DALAM ANGKA

Bangli Regency in figures

2021



KABUPATEN BANGLI
DALAM ANGKA
BANGLI REGENCY
IN FIGURES
2021



**KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA
BANGLI REGENCY IN FIGURE
2021**

ISSN: 0215-529X

No. Publikasi/*Publication Number*: 51060.1803

Katalog /*Catalog*: 1102001.5106

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 243 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN BANGLI

BPS-Statistics of BANGLI REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN BANGLI

BPS-Statistics of BANGLI REGENCY

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Barong Brutuk/*Barong Brutuk*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN BANGLI/*BPS-Statistics of BANGLI REGENCY*

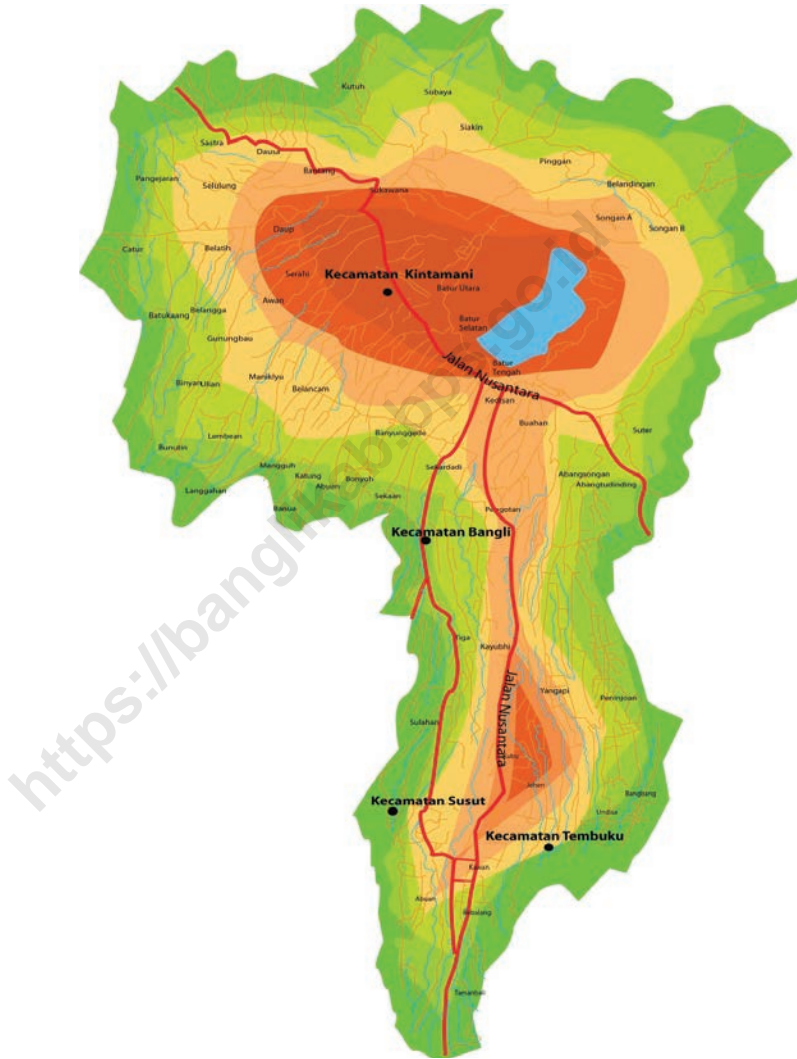
Dicetak oleh/*Printed by*:

Arysta Jaya. UD / *Arysta Jaya. UD*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGLI MAP OF BANGLI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGLI
CHIEF STATISTICIAN OF BANGLI REGENCY



Ir. I MADE ANTARA YASA, M.Agb



KATA PENGANTAR

Buku “ KABUPATEN BANGLI DALAM ANGKA2021” ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sejenis pada tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan berbagai macam data dari berbagai bidang kegiatan dengan maksud nantinya dapat memberikan gambaran mengenai keadaan demografi dan berbagai karakteristik sosial ekonomi dari Kabupaten Bangli secara menyeluruh.

Kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun swasta serta karyawan/karyawati Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli yang telah memberikan perhatian, bantuan dan atas jerih payahnya untuk penerbitan publikasi ini disampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kami menyadari walaupun publikasi dalam dua bahasa ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tentunya masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan penerbitan dimasa yang akan datang. Semoga Publikasi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Bangli, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Bangli

Ir. I Made Antara Yasa, M. Agb



PREFACE

The book “BANGLI REGENCY IN FIGURES 2021” is a follow-up publication of similar publications in the previous year. This publication presents a variety of data from various fields of activities with the intention of later being able to provide an overview of the demographic situation and various socioeconomic characteristics of Bangli Regency as a whole.

To all parties both government and private agencies as well as employees of the BPS-Statistics of Bangli Regency who have given attention, assistance and for their efforts for the publication of this publication delivered the most thanks.

We realize that although the publication in these two languages has been done well but of course there are still many weaknesses and shortcomings. Therefore, suggestions and criticisms from all parties are always expected for the improvement of publishing in the future. May this publication benefit us all.

*Bangli, February 2021
Chief Statistician of
BANGLI REGENCY*

Ir. I Made Antara Yasa, M. Agb

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	197
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	207
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	215
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	233

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun XXX, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at XXX Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2020</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency 2020</i>	23

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangli Regency, December 2019 dan December 2020 24
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangli Regency, Desember 2019 dan Desember 2020 26
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangli Regency, Desember 2019 dan Desember 2020 28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020..... 30
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020..... 32

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 *Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2020*..... 48

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2020 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangli Regency, 2020* 51

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2020 *Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2020*..... 52

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2020 *Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2020* 54

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	69
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah</i>	

	<i>(MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	75
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangli Regency, 2018–2020</i>	84
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangli Regency, 2019 and 2020</i>	89
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangli Regency, 2019 and 2020</i>	90
4.2	KESEHATAN	

HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2020</i> 91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i> 97
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangli Regency, 2019 and 2020.....</i> 99
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bangli Regency, 2020</i> 102
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangli Regency, 2020.....</i> 103
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2020</i> 104
4.4	KEMISKINAN
POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2013–2020.....</i> 107
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangli, 2013–2020

<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangli Regency, 2013–2020</i>	108
--	-----

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2019 and 2020</i>	118
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	122
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2017–2020</i>	126
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2017–2020</i>	127
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019 and 2020</i>	128
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2019 and 2020</i>	130
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2017–2020</i>	132

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2017–2020</i>	133
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019 and 2020</i>	134
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	136
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2017–2020</i>	138
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangli Regency (stalks), 2017–2020</i>	139
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	140
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2017–2020</i>	148
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2019 and 2020</i>	149
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis	

	Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	153
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangli Regency, 2020.....</i>	157
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2020</i>	158
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i>	159
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2017–2020...</i>	166
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangli (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangli Regency (km), 2018–2020.....</i>	174
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan	

	Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency (km), 2018–2020</i>	175
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bangli Regency (km), 2018–2020</i>	176
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2017–2020</i>	177
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2017–2020</i>	186
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i>	187
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangli Regency, 2019 and 2020</i>	203
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2019 and 2020</i>	204

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangli Regency, 2020</i>	205
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli Regency, 2017–2020</i>	213
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	228
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	230
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2016–2020</i>	232
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2016–2020</i>	234
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	236
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar	

Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	237
--	-----

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2016–2020</i>	240
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in XXX Province (percent), 2016–2020</i>	241
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2016–2020.....</i>	242
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2016–2020</i>	243

<https://banglikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangli (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangli Regency (km), 2020</i>	7
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level December 2020</i>	20
2.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency</i>	21
3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan(%), 2020 <i>Percentage of Population by Subdistrict (%), 2020</i>	46
3.2	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020 <i>Sex Ratio of Population by Subdistrict , 2020</i>	47
4.1	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2013–2020 <i>Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2013–2020</i>	57
4.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangli Regency, 2019 and 2020</i>	58
5.1	Persentase Produksi Jeruk Menurut Kecamatan, 2020 <i>Persentaje Production of Orange by Subdistrict ,2020</i>	116
5.2	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli</i>	

	Halaman Page
	<i>Regency (ha), 2017–2020</i> 117
6.1	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Customers Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i> 155
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangli, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers in Bangli Regency, 2016–2020</i> 156
7.1	Persentase Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Percentage of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i> 164
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kecamatan Kintamani , 2017-2020 <i>Number of Restaurants in Kintamani Subdistrict, 2017-2020</i> 165
8.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i> 172
8.2	Panjang Jalan ¹ Tingkat Kabupaten di Kabupaten Bangli (000 km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ Regency Level in Bangli Regency (000 km), 2018–2020</i> 173
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative in Bangli Regency, 2017–2020</i> 184
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2020</i> . 185
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangli Regency, 2020</i> 201
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020

	Halaman Page
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2019 and 2020.....</i> 202
11.1	Jumlah Pasar di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Market in Bangli Regency, 2017–2020</i> 211
11.2	Jumlah Toko di Kabupaten Bangli, 2017–2020 <i>Number of Store in Bangli Regency, 2017–2020</i> 212
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i> 226
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i> 227
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2020.....</i> 238
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2020.....</i> 239

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020

Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	226.2	227.3	258.7
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0.49	0.48	1.79
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70.05	70.37	70.52
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	87.43	89.06	90.43
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	85.85	83.20	82.20
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	0.80	0.48	1.86
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	11.05	10.08	9.56
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	4.89	4.44	4.17
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	69.96	68.35	69.36
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	6 493.18	6 999.41	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5.50	5.47	
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	28 710.41	30 794.27	

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Bulan	Hari Hujan
Januari	 7
Februari	 12
Maret	 13
April	 12
Mei	 10
Juni	 14
Juli	 13
Agustus	 7
September	 8
Oktober	 16
Nopember	 12
Desember	12

PENJELASAN TEKNIS

Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah, yaitu:

1. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
2. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
3. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

TECHNICAL NOTES

Topography is the state of the earth in a certain area or region, such as:

1. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
2. *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
3. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

ULASAN

Kabupaten Bangli merupakan Kabupaten di Bali yang tidak memiliki wilayah pantai. Letak geografis Kabupaten Bangli adalah diantara 115° 13' 43" sampai 115° 27' 24" Bujur Timur dan 8° 8' 30" sampai 8° 31' 07" Lintang Selatan. dengan ketinggian 0 - 1000 m dari permukaan laut. Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

1. Kabupaten Buleleng (Utara),
2. Kabupaten Karangasem (Timur),
3. Kabupaten Klungkung (Selatan),
4. Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Badung (Barat).

Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 520.81 Ha atau 9,25% dari luas wilayah Provinsi Bali (563.666 Ha). Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu Kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibukota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli.

Jarak dari ibukota kabupaten ke ibukota provinsi sekitar 40 km. Secara fisik, Bangli di bagian selatan merupakan daerah dataran rendah dan bagian utara merupakan pegunungan. Puncak tertinggi adalah Puncak Penulisan, yang terdapat Gunung Batur dengan kepundannya Danau Batur dengan luas 1.067,50 Ha. Kabupaten Bangli sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan iklim di wilayah ini. Keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara

DESCRIPTION

Bangli Regency is one of regencies in the Bali Province that doesn't have sea area. Geographically, Regency is located between 115 °13'43" and 115° 27' 24" East Longitude from 8° 8' 30" to 8° 31' 07" South Latitude. Altitude of Bangli Regency between 0 – 1000. The geographical boundary of Regency are:

1. *Buleleng Regency (North Side),*
2. *Karangasem Regency (East Side),*
3. *Klungkung Regency (South Side),*
4. *Regency Gianyar, dan Regency Badung(West Side).*

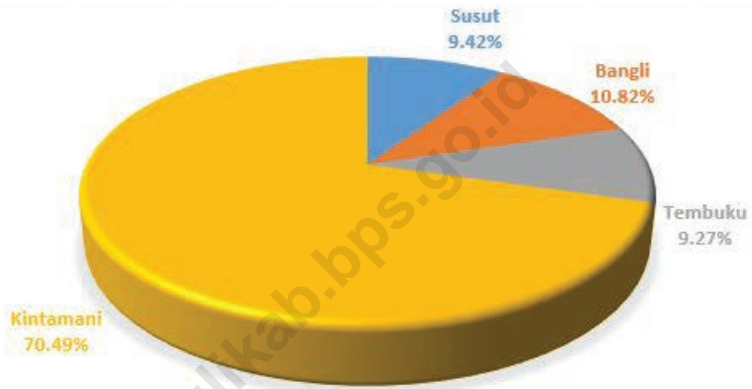
The total area of Bangli agency is 520.81 Hectare or 9.25 % of total area of Bali Province (563,666 Ha). Bangli Regency was divided 4 Subdistrict and 72 villages. The subdistrict that is, Susut, Bangli, Tembuku, and Kintamani. The capital of the Bangli Regency is Bangli Subdistrict.

The distance from the capital of Bangli to the capital of Bali province around 40 Km Physically in the south of Bangli is lowland and the northern is mountains. The highest peak called Penulisan Peak, it is Mount Batur with his crater, Batur Lake that covering 1,067.50 Ha of land. The most part of Bangli Regency area is highland, this influenced the climate in this area. The climate and the rotation of air current caused high precipitation in Bangli during 2020, especially in February and October.

yang disebabkan karena adanya pegunungan di daerah ini yang menyebabkan curah hujan tinggi di Bangli selama 2020, terutama di Bulan Februari dan Oktober.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam negeri No. 66 Tahun 2011 Tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bangli (km), 2020
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bangli Regency (km), 2020



Sumber/Source: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana / Tophography Service of Denpasar

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bangli Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Susut	Susut	49.3
Bangli	Bangli	56.3
Tembuku	Tembuku	48.3
Kintamani	Kintamani	366.9
Kabupaten Bangli		520.8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Susut	9.47	0
Bangli	10.81	0
Tembuku	9.27	0
Kintamani	70.45	0
Kabupaten Bangli	100	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana / *Tophography Service of Denpasar*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bangli Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Susut	0 - 250	7
Bangli	0 - 250	0
Tembuku	0 - 250	8
Kintamani	250 - 1 000	25
Kabupaten Bangli	0 - 1 000	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Jawatan Topografi KODAM IX Udayana / Topography Service of Denpasar

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kawan, 2020**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Kawan Station, 2020**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Februari/February	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Maret/March	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
April/April	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Mei/May	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Juni/June	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Juli/July	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Agustus/August	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
September/September	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Oktober/October	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
November/November	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Desember/December	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Februari/February	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Maret/March	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
April/April	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Mei/May	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Juni/June	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Juli/July	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Agustus/August	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
September/September	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Oktober/October	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
November/November	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Desember/December	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	87	7	n/a
Februari/ <i>February</i>	524	12	n/a
Maret/ <i>March</i>	516	13	n/a
April/ <i>April</i>	186	12	n/a
Mei/ <i>May</i>	176	10	n/a
Juni/ <i>June</i>	192	14	n/a
Juli/ <i>July</i>	220	13	n/a
Agustus/ <i>August</i>	79	7	n/a
September/ <i>September</i>	52	8	n/a
Oktober/ <i>October</i>	594	16	n/a
November/ <i>November</i>	167	12	n/a
Desember/ <i>December</i>	303	12	n/a

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



PENJELASAN TEKNIS

Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).

Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang

TECHNICAL NOTES

The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.

Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amendment of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership. The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.

State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.

Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

Urban community is an area that is lead by a Lurah as an apparatus of egency and or city under subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).

ULASAN

Secara administratif berdasarkan kondisi tahun 2020, Kabupaten Bangli terbagi menjadi 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Susut (9 desa, 51 banjar dinas/ lingkungan definitif, 46 desa pekraman), Kecamatan Bangli (9 desa/ kelurahan, 64 banjar dinas/ lingkungan definitif, 23 desa pekraman), Kecamatan Tembuku (6 desa, 61 banjar dinas/ lingkungan definitif, 37 desa pekraman), dan Kecamatan Kintamani (48 desa, 175 banjar dinas/ lingkungan definitif, 62 desa pekraman). Banjar dinas disini mencakup banjar dinas definitif dan persiapan.

Pada tataran legislatif, dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan mengawasi jalannya roda pemerintahan sehingga tercipta tata pemerintahan yang baik.

Berdasarkan hasil Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2019 lalu, jumlah anggota DPRD Kabupaten Bangli sebanyak 30 orang, dengan rincian 27 laki-laki dan 3 perempuan. Sampai tahun 2020, komposisi anggota DPRD Kabupaten Bangli masih tetap.

Pada tahun 2020 jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bangli menurut jenis kelamin, yaitu laki-laki sebanyak 2.674 atau sekitar 56,86 persen sedangkan perempuan sebanyak 2.029 atau sekitar 43,14 persen

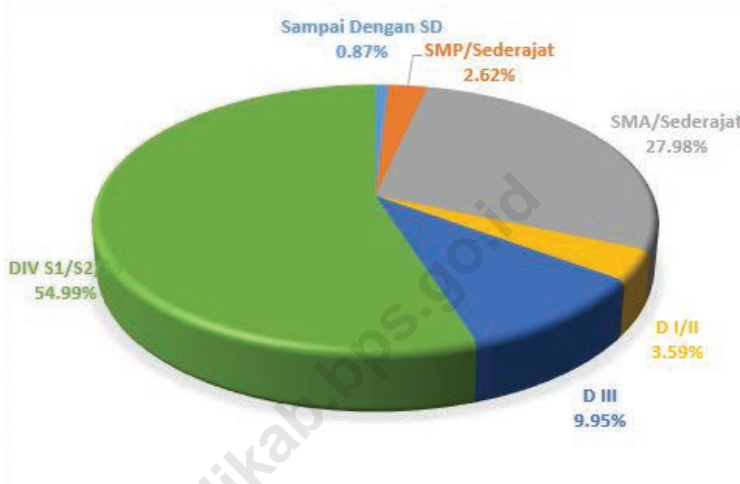
DESCRIPTION

Administratively in 2020, Bangli Regency was divided into 4 subdistricts, that is Susut Subdistrict (9 villages, 51 definitive sub villages, 46 pekraman), Bangli Subdistrict (9 villages, 64 definitive sub villages, 23 pekraman), Tembuku Subdistrict (6 villages, 61 definitive sub villages, 37 pekraman), and Kintamani Subdistrict (48 villages, 175 definitive sub villages, 62 pekraman). Sub village includes definitive and preliminaries sub village.

At the legislative level, in running their function as an institution that have an authority to control government in realizing good governace. Based on the 2019 Bangli General Election, the number of of legislative representitave assembly of Bangli Regency were 30 people (27 males and 3 females). This composition persisted until 2020.

Gambar 2.1
Figures

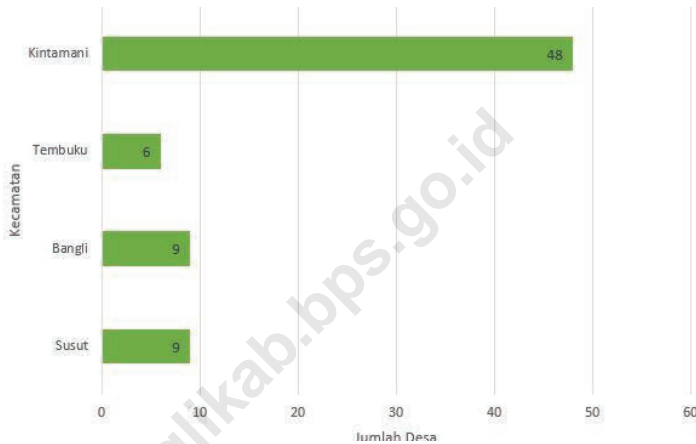
**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
Desember 2020**
**Number of Civil Servants by Educational Level December
2020**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli / Bangli Regency Civil Service Agency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/ *Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2016–2020
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bangli Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	9	9	9	9	9
Bangli	9	9	9	9	9
Tembuku	6	6	6	6	6
Kintamani	48	48	48	48	48
Kabupaten Bangli	72	72	72	72	72

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bangli Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	13	3	16
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Nasional Demokrat	2	0	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	0	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	0	1
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Total	27	3	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangli / Bangli Regency Regional House of Representative Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bangli Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 127	1 198	2 325
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 299	719	2 018
Struktural/Structural	366	175	541
Eselon V/5th Echelon	11	1	12
Eselon IV/4th Echelon	29	137	386
Eselon III/3rd Echelon	91	34	125
Eselon II/2nd Echelon	15	3	18
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 792	2 092	4 884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 078	1 172	2 250
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 201	666	1 867
Struktural/Structural	395	191	586
Eselon V/5th Echelon	9	2	11
Eselon IV/4th Echelon	261	152	413
Eselon III/3rd Echelon	98	34	132
Eselon II/2nd Echelon	27	3	30
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 674	2 029	4 703

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli / *Bangli Regency Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bangli Regency, December 2019 dan December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	43	3	49
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	91	41	132
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	918	440	1 358
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	99	83	182
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	102	373	475
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 540	1 151	2 691
Jumlah/Total	2 793	2 091	4 884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	38	3	41
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	86	37	123
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	884	432	1 316
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	95	74	169
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	101	367	468
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 470	1 116	2 586
Jumlah/Total	2 674	2 029	4 703

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli / *Bangli Regency Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bangli
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	46	20	66
4. I/D (Juru Tingkat I)	63	19	82
Golongan I/Range I	112	39	151
5. II/A (Pengatur Muda)	54	11	65
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	118	34	152
7. II/C (Pengatur)	382	311	693
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	287	110	397
Golongan II/Range II	841	466	1307
9. III/A (Penata Muda)	232	283	515
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	366	405	771
11. III/C (Penata)	274	272	546
12. III/D (Penata Tingkat I)	344	285	629
Golongan III/Range III	1 216	1 245	2 461
13. IV/A (Pembina)	298	157	455
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	293	176	469
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	31	7	38
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	623	342	965
Jumlah/Total	2 792	2 092	4 884

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
3. I/C (Juru)	22	2	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	84	36	120
Golongan I/Range I	107	38	145
5. II/A (Pengatur Muda)	18	6	24
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	147	37	184
7. II/C (Pengatur)	298	217	515
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	358	195	553
Golongan II/Range II	821	455	1 276
9. III/A (Penata Muda)	124	144	268
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	429	514	943
11. III/C (Penata)	252	231	483
12. III/D (Penata Tingkat I)	338	320	658
Golongan III/Range III	1 143	1 209	2 352
13. IV/A (Pembina)	292	155	447
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	261	151	412
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	49	19	68
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	603	327	930
Jumlah/Total	2 674	2 029	4 703

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bangli / *Bangli Regency Civil Service Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Bangli Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	104 592 162,70	122 686 254
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax		20 736 560
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution		21 326 372
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth		6 956 253
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue		73 667 069
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	917 126 135,11	690 399 849
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		19 436 575
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		575 572
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund		559 422 439
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		110 965 263
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	71 536 502,07	29 340 029
3.1 Pendapatan Hibah/Grant		29 340 029
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments		
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total	1 093 254 800	1 106 097 726

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	122 686 254	104 325 150,58
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	20 736 560	20 541 596,07
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	21 326 372	11 948 450,44
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	6 956 253	7 089 522,90
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	73 667 069	64 745 581,17
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	690 399 849	873 872 461,64
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 436 575	18 601 283,55
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	575 572	788 276,29
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	559 422 439	535 235 046
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	110 965 263	100 649 734,45
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	29 340 029	33 913 502,17
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	29 340 029	33 913 502,17
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0	0
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1 106 097 726	1 012 111 114,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bangli/ Financial Agency of Revenue and Assets of Bangli

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bangli Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Bangli Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	201 728 639,67	819 161 569
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	820 278 553,90	540 944 896
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	504 505 192,87	58 654 818
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	157 162 515,46	245 213 259
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	158 610 845,57	237 076 819
Jumlah/Total	1 022 007 194	1 901 051 361

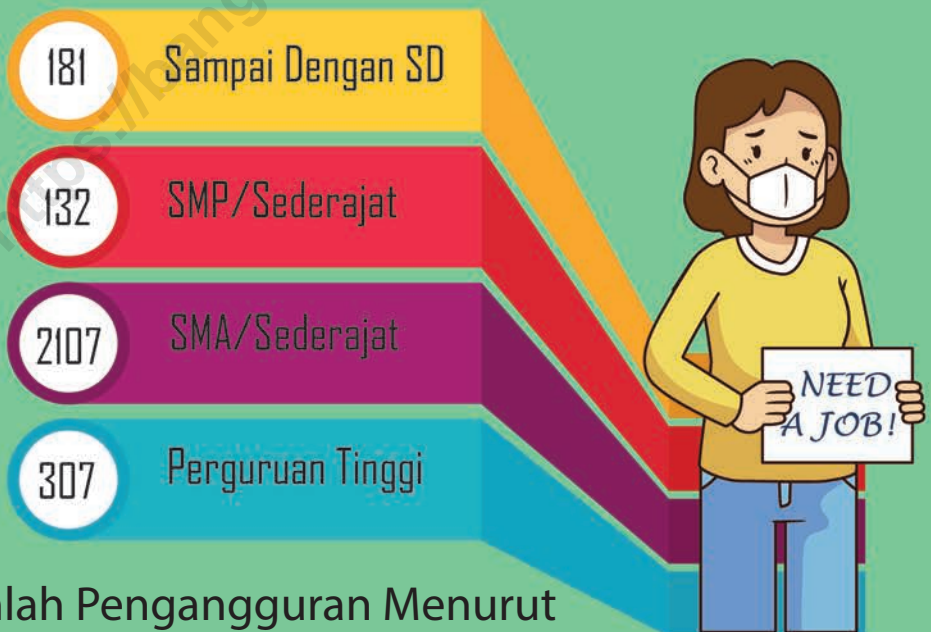
Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	506 370 160	761 998 305,56
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	506 370 160	531 674 560,86
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>		
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>		
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>		41 326 584,66
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>		180 200
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>		3 792 032,49
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>		154 418 934,19
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>		30 605 993,36
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	426 722 096	242 124 313,72
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	56 572 022	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	218 885 726	184 959 440,33
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	151 264 348	57 164 873,39
Jumlah/<i>Total</i>	951 781 205	1 004 122 619,28

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bangli/ *Financial Agency of Revenue and Assets of Bangli*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



Jumlah Pengangguran Menurut
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi residents were enumerated where they were found by the enumerators,

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk

on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometre.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

THousehold member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Average household size is the average number of household members per household.

Working age population is persons of 15 years and over.

Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/ karyawan/ pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution

secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk merupakan aset pembangunan bila mereka dapat diberdayakan secara optimal. Kendati begitu, mereka juga bisa menjadi “beban” pembangunan jika pemberdayaannya tidak dibarengi dengan kualitas penduduk (SDM) yang memadai pada wilayah/daerah bersangkutan, demikian pula bagi Kabupaten Bangli. Sensus Penduduk merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data kependudukan yang pelaksanaannya dilakukan setiap 10 tahun sekali (setiap tahun yang berakhir nol).

Berdasarkan hasil Hasil Sensus Penduduk tahun 2020 tercatat jumlah penduduk di Bangli sebanyak 258.721 jiwa, dengan persebaran penduduk pada Kecamatan Susut sebanyak 48.682 jiwa (18,82 persen), Kecamatan Bangli sebanyak 54.438 jiwa (21,04 persen), Kecamatan Tembuku sebanyak 43.138 jiwa (16,67 persen), dan Kecamatan Kintamani sebanyak 112.463 jiwa (43,47 persen).

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Bangli selama sepuluh tahun

DESCRIPTION

Residents are a development asset when they can be optimally empowered. However, they can also be a "burden" of development if the empowerment is not accompanied by adequate quality of population (HR) in the area/ area concerned, as well as for Bangli Regency. Population Census is one way to collect population data that is conducted every 10 years (every year that ends in zero).

Based on the results of the 2020 Population Census, there are 258,721 people in Bangli, with a population distribution in Susut Subdistrict as much as 48,682 people (18.82 percent), Bangli Subdistrict as many as 54,438 people (21.04 percent), Tembuku District as many as 43,138 people (16.67 percent), and Kintamani District as many as 112,463 people (43.47 percent).

The rate of population growth of Bangli Regency for ten years from the results of SP2010 and SP2020 of 1.79. The highest population growth rate is in Tembuku Subdistrict which is 2.39 and the lowest is in Susut Subdistrict which is 1.16.

dari hasil SP2010 dan SP2020 sebesar 1,79. Laju pertumbuhan penduduk paling tinggi ada di Kecamatan Tembuku yaitu sebesar 2,39 dan yang paling rendah ada di Kecamatan Susut yaitu sebesar 1,16.

Kecamatan Kintamani merupakan daerah yang berpenduduk terbesar dengan jumlah penduduk mencapai 112.463 jiwa atau sekitar 43,47 persen dari seluruh penduduk Bangli, tetapi tingkat kepadatan penduduk paling rendah dibandingkan 3 (tiga) kecamatan lainnya yaitu sebesar 306 jiwa per km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi ada di Kecamatan Susut yaitu sebesar 987 jiwa per km².

Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Bangli lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari rasio jenis kelamin Kabupaten Bangli sebesar 101,5 yang artinya setiap 100 perempuan terdapat 101,5 penduduk laki-laki. Sedangkan di Kecamatan Bangli jumlah penduduk perempuan lebih besar dari laki-laki dengan rasio jenis kelamin yaitu sebesar 99,3 dimana setiap 100 perempuan terdapat 99,3 laki-laki.

Kintamani sub-district is the largest populated area with a population of 112,463 people or about 43.47 percent of the entire population of Bangli, but the lowest population density compared to 3 (three) other sub-districts is 306 inhabitants per km². While the highest population density level is in Susut Subdistrict which is 987 inhabitants per km².

The number of male residents in Bangli Regency is greater when compared to the female population. This can be seen from the gender ratio of Bangli Regency of 101.5 which means that every 100 women there are 101.5 male residents. While in Bangli sub-district the number of female population is greater than that of men with a gender ratio of 99.3 where every 100 women there are 99.3 men.

3.2 Labor

In macroeconomic theory, labor variables are the most important variables in measuring the output level of an economy. Economic models will also always distinguish a full employment economy from an economy that is below the full employment level.

3.2 Tenaga Kerja

Dalam teori ekonomi makro, variabel tenaga kerja merupakan variabel terpenting dalam mengukur tingkat output suatu perekonomian. Model-model ekonomi juga selalu akan membedakan perekonomian yang full employment dengan perekonomian yang berada di bawah tingkat full employment. Kedua model ini tentu juga harus dibahas dalam pendekatan yang berbeda. Karena itu, dalam pembuatan kebijakan ekonomi, variabel tenaga kerja harus diperhitungkan, agar kebijakan ekonomi yang terbentuk dapat secara komprehensif memecahkan berbagai persoalan ekonomi, yang kerap kali berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan.

Hasil Survei Ketenagakerjaan (Sakernas) tahun 2020 mencatat jumlah penduduk usia kerja di Bangli sebanyak 178 071 orang. Dari jumlah ini, sebanyak 146 377 orang diantaranya merupakan angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang sudah bekerja 143.650 orang, dan tingkat pengangguran terbuka 2.727 orang. Sementara bukan angkatan kerja sebanyak 31 694 orang.

These two models should certainly also be discussed in different approaches. Therefore, in economic policy making, labor variables must be taken into account, so that the economic policies formed can comprehensively solve various economic problems, which are often related to employment problems.

The results of the Employment Survey (Sakernas) in 2020 recorded the number of working-age people in Bangli as many as 178 071 people. Of these, 146 377 people are in the labor force consisting of 143,650 people working, and an open unemployment rate of 2,727 people. While not the labor force as many as 31 694 people.

Furthermore, an interesting discussion about employment is the issue of employment rate and unemployment rate.

Open-ended residents are those who are looking for work, preparing for business, feel it is impossible to get a job, and residents who already have a job but have not started work.

The labor force participation rate (TPAK) which shows the ratio between the

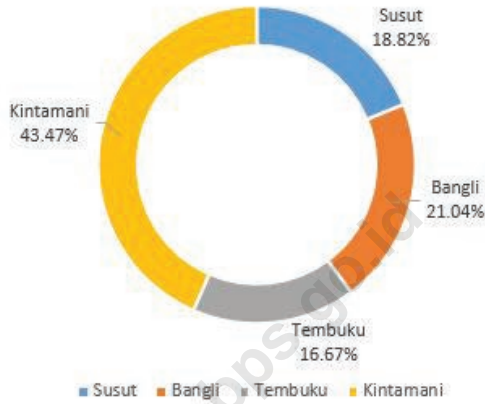
Selanjutnya, bahasan menarik tentang ketenagakerjaan adalah persoalan tingkat kesempatan kerja (employment rate) dan tingkat pengangguran terbuka (unemployment rate).

Pengangguran terbuka adalah mereka yang mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan penduduk yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dengan penduduk usia kerja di Bangli selama tahun 2020 tercatat sebesar 82,20 persen, mengalami peningkatan dibanding tahun 2019.

number of labor force and working-age population in Bangli during 2020 was recorded at 82.20 percent, an increase compared to 2019.

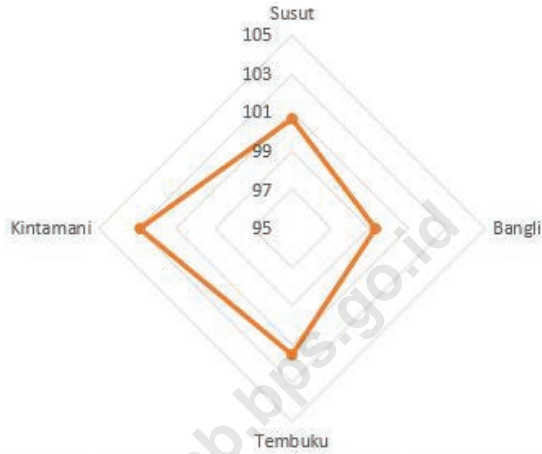
Gambar 3 1 **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan(%) , 2020**
Figures **Percentage of Population by Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistic Indonesia, Population Census 2020

Gambar 31
Figures

Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020
Sex Ratio of Population by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistic Indonesia, Population Census 2020

3 1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3 1 1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bangli Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2010–2020 Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Susut	48 682	1,16
Bangli	54 438	1,17
Tembuku	43 138	2,39
Kintamani	112 463	2,17
Kabupaten Bangli	258 721	1,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3 1 1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq km
(1)	(7)	(8)
Susut	18,82	987,46
Bangli	21,04	966,93
Tembuku	16,67	893,13
Kintamani	43,47	306,52
Kabupaten Bangli	100,00	527,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3 1 1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Susut	100,7
Bangli	99,3
Tembuku	101,5
Kintamani	102,9
Kabupaten Bangli	101,5

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistic Indonesia, Population Census 2020

**3 2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3 2 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bangli Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	77 462	68 915	146 377
1 Bekerja/ <i>Working</i>	75 404	68 246	143 650
2 Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 058	669	2 727
II Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	12 382	19 312	31 694
1 Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 590	3 712	8 302
2 Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 299	14 247	18 546
3 Lainnya/ <i>Others</i>	3 493	1 353	4 846
Jumlah/<i>Total</i>	89 844	88 227	178 071

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3 2 2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bangli, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bangli Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	72 288	181	72 469	99,75
1	23 265	132	23 397	99,44
2	36 580	2 107	38 687	94,55
3	11 517	307	11 824	97,40
Jumlah/Total	143 650	2 727	146 377	98,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3 2 2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	13 604	86 073	84,19
1	7 883	31 280	74,80
2	8 358	47 045	82,23
3	1 849	13 673	86,48
Jumlah/Total	31 694	178 071	82,20

Catatan/Note: ¹ 0 ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1 Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2 Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3 Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1 Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2 Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3 Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4 Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3 2 3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangli, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bangli Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 412	10 740	20 152
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	17 461	10 771	28 232
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 997	593	2 590
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	26 124	16 324	42 448
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	11 251	5 224	16 475
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 159	24 594	33 753
Jumlah/Total	75 404	68 246	143 650

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Desa Yang Mengalami Bencana
Alam Tahun 2020



Banjir

0 Desa

4 Desa



Gempa Bumi



Tanah Longsor

7 Desa

PENJELASAN TEKNIS

Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi

TECHNICAL NOTES

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.

The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.

The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth

pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk saranaan berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan

and examination of a senior midwife.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Public health center is technical fasilitas.

implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).

Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003.

To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components

data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM).

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

GKM adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL).

The Poor is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikannya diharapkan kualitas sumber daya manusianya semakin baik pula. Namun hal ini tentunya harus ditunjang pula dengan kualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Dengan mendapatkan pendidikan yang memadai, masyarakat diharapkan lebih rasional dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Lebih jauh diharapkan dapat menciptakan peluang kerja sendiri sehingga, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, pendidikan yang memadai dapat meringankan beban suatu daerah sebagai imbas dari peningkatan jumlah penduduk tersebut.

Di Kabupaten Bangli jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun ajaran sebelumnya yaitu sekolah TK sebanyak 67 pada sekolah swasta dan sekolah SD sebanyak 2 (dua) sekolah dengan rincian 1 (satu) sekolah swasta dan 1 (satu) sekolah negeri. Sedangkan jumlah sekolah Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) tetap jika dibandingkan tahun

DESCRIPTION**Education**

Education level is one of the factors that affect the quality of human resources, the higher the level of education is expected the better the quality of human resources. But this must also be supported by quality, adequate educational facilities and infrastructure. By getting an adequate education, the community is expected to be more rational in dealing with the problems faced. Furthermore, it is expected to create its own job opportunities so that, with the increasing number of residents, adequate education can ease the burden of an area as a result of the increase in the population.

In Bangli District, the number of kindergartens, elementary schools, in the 2020/2021 school year increased compared to the previous school year, namely kindergarten schools as many as 67 in private schools and elementary schools as many as 2 (two) schools with details of 1 (one) private school and 1 (one) public school. Meanwhile, the number of Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Junior High School (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), High School (SMA), Vocational High School (SMK), and Madrasah Aliyah (MA) remains compared to 2019/2020. This can be seen from Table IV.1.1 to table IV.1.12. The number of educators/ teachers at all levels of education in the 2020/2021 school year has increased compared to the 2019/2020 school year.

ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari Tabel IV.1.1 hingga tabel IV.1.12.

Selain SMA, jumlah tenaga pendidik/guru pada semua jenjang pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun ajaran 2019/2020. Secara persentase jumlah guru TK mengalami peningkatan sebesar 41,4 persen dan berturut-turut SD, SMP, SMA dan SMK sebesar 27,85, 29,70, dan 3,28 persen.

Jumlah murid yang mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat pada jenjang pendidikan TK, SD dan SMK, sedangkan pada jenjang pendidikan SMP dan SMA mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio jumlah murid dan guru dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Untuk tahun ajaran 2020/2021 rasio jumlah guru terhadap murid pada masing-masing jenjang pendidikan sebagai berikut TK sebesar 18,5, RA, SD, MI, SMP, SMA dan SMK yaitu sebesar 8,5, 11,6, 11,7, 9,3, 6,9, dan 11,7.

K e s e h a t a n

Di bidang sarana kesehatan, Kabupaten Bangli memiliki 2 buah Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Umum dan RS BMC, serta Rumah Sakit Jiwa yang merupakan rumah sakit milik Provinsi Bali.

Except Senior High School, The percentage of kindergarten teachers increased by 41.4 percent and in a row elementary, junior high, high school and vocational school by 27.85, 29.70, and 3.28 percent.

The number of students who experienced an increase in the 2020/2021 school year was at the kindergarten, elementary and vocational education levels, while in junior high and high school education levels decreased compared to the previous year. The ratio of the number of pupils and teachers from year to year continues to increase. For the 2020/2021 school year the ratio of the number of teachers to students at each level of education as follows kindergarten by 18.5, RA, SD, MI, SMP, SMA and SMK is 8.5, 11.6, 11.7, 9.3, 6.9, and 11.7.

Health

In the field of health facilities, Bangli Regency has 2 hospitals, namely General Hospital and BMC Hospital, and Mental Hospital which is a hospital owned by Bali Province.

Other health facilities available in Bangli Regency, are puskesmas there are as many as 12 units, Auxiliary Health Centers as many as 51 units, where most of them are in Kintamani District as many as 29 units.

Fasilitas kesehatan lain yang tersedia di Kabupaten Bangli, adalah Puskesmas ada sebanyak 12 unit, Puskesmas Pembantu sebanyak 51 unit, di mana sebagian besar tersebut berada di Kecamatan Kintamani sebanyak 29 unit.

A g a m a

Jumlah Pura di Bangli pada tahun 2010 sebanyak 1396 unit. Masjid ada 3 (tiga) dan Mushola ada 1 (satu) unit sedangkan Gereja 3 (tiga) unit.

Kemiskinan

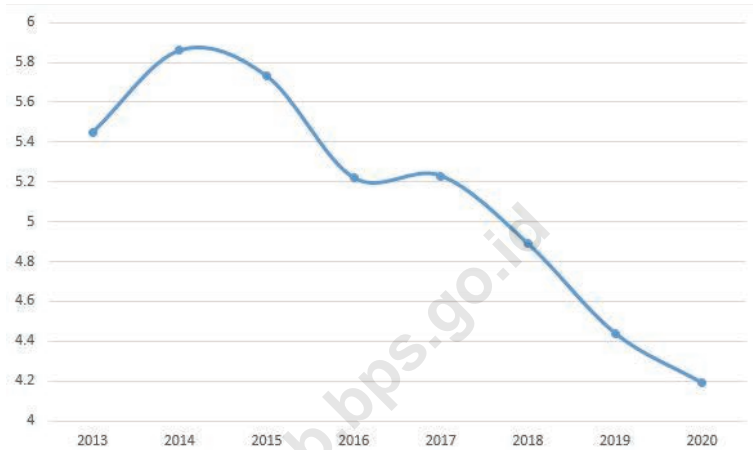
Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2020 tercatat jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bangli mengalami penurunan. Penduduk miskin turun dari 10,08 ribu jiwa pada tahun 2019 menjadi 9,56 ribu jiwa pada tahun 2020.

Religion

Number of Temples in Bangli in 2010 as many as 1396 units. Mosque there are 3 (three) and Mushola there is 1 (one) unit while the Church 3 (three) units. Poverty Based on the National Socioeconomic Survey in 2020 recorded the number of poor people in Bangli District decreased. The poor population dropped from 10.08 thousand in 2019 to 9.56 thousand in 2020.

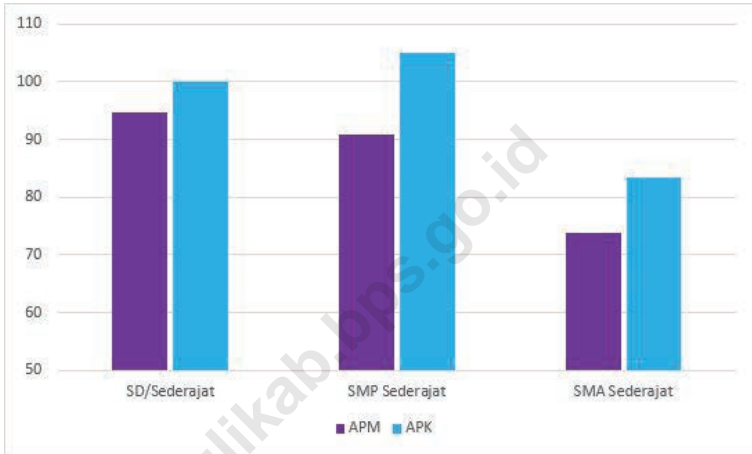
Gambar
Figures 4.1

**Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli,
2013–2020**
*Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2013–
2020*



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020
Figures **4.2** **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangli Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	4	4	13	16	17	20
Bangli	4	4	15	29	19	33
Tembuku	2	2	12	30	14	32
Kintamani	3	3	32	64	35	67
Kabupaten Bangli	13	13	72	139	85	152

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	28	27	52	63	80	90
Bangli	52	50	69	93	121	143
Tembuku	10	13	35	88	45	101
Kintamani	20	20	89	166	109	186
Kabupaten Bangli	110	110	245	410	355	520

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	211	185	467	487	678	672
Bangli	284	248	683	643	967	891
Tembuku	59	44	327	590	386	634
Kintamani	156	129	758	1 124	914	1 253
Kabupaten Bangli	710	606	2 235	2 844	2 945	3 450

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	1	1	2	4	34	34
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	1	1	2	4	34	34

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan
2020/2021**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	30	30	0	0	30	30
Bangli	32	32	0	1	33	33
Tembuku	29	29	0	0	29	29
Kintamani	73	74	0	0	73	74
Kabupaten Bangli	164	165	0	1	164	166

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	250	328	0	0	250	328
Bangli	357	464	0	6	357	470
Tembuku	231	353	0	0	231	353
Kintamani	579	813	0	0	579	813
Kabupaten Bangli	1417	1958	0	6	1417	1964

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	3 741	3 743	0	0	3 741	3 743
Bangli	4 854	4 753	0	60	4 854	4 813
Tembuku	3 619	3 554	0	0	3 619	3 554
Kintamani	10 415	10 580	0	0	10 415	10 580
Kabupaten Bangli	22 629	22 630	0	60	22 629	22 690

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	1	1	1	1
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	7	7	7	7
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	7	7	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	44	82	44	82
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	44	82	44	82

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	4	4	0	0	4	4
Bangli	5	5	1	1	6	6
Tembuku	5	5	0	0	5	5
Kintamani	13	13	1	1	14	14
Kabupaten Bangli	27	27	2	2	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	143	235	7	0	150	235
Bangli	210	291	4	24	214	315
Tembuku	160	209	0	0	160	209
Kintamani	293	388	9	128	302	416
Kabupaten Bangli	806	1 123	20	52	826	1 175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	1 745	1 690	0	0	1 745	1 690
Bangli	2 755	2 809	52	49	2 807	2 858
Tembuku	1 671	1 767	0	0	1 671	1 767
Kintamani	4 612	4 471	180	180	4 792	4 651
Kabupaten Bangli	10 783	10 737	323	229	11 015	10 966

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	0	0	1	1
Bangli	2	2	1	1	3	3
Tembuku	1	1	0	0	1	1
Kintamani	1	1	0	0	1	1
Kabupaten Bangli	5	5	1	1	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	67	63	0	0	67	63
Bangli	119	113	4	7	123	120
Tembuku	43	47	0	0	43	47
Kintamani	53	52	0	0	53	52
Kabupaten Bangli	283	275	4	7	287	282

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	792	777	0	0	792	777
Bangli	1 609	1 610	68	42	1 677	1 652
Tembuku	660	773	0	0	660	773
Kintamani	907	898	0	0	907	898
Kabupaten Bangli	4 014	4 018	68	42	4 082	4 060

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	1	1	1	2	2
Bangli	4	4	1	1	5	5
Tembuku	1	1	1	1	2	2
Kintamani	3	3	0	0	3	3
Kabupaten Bangli	7	7	3	3	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	56	56	7	10	63	66
Bangli	221	223	15	23	236	246
Tembuku	43	46	3	4	46	50
Kintamani	97	95	0	0	97	95
Kabupaten Bangli	417	420	25	37	442	457

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	323	362	100	85	423	447
Bangli	2 691	2 578	103	108	2 794	2 686
Tembuku	731	784	34	36	656	820
Kintamani	1 287	1 392	0	0	1 145	1 392
Kabupaten Bangli	5 012	5 116	237	229	5 249	5 345

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bangli Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bangli Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	9	9	9
Bangli	9	9	9
Tembuku	6	6	6
Kintamani	46	46	47
Kabupaten Bangli	70	70	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	5	5	4
Bangli	4	4	4
Tembuku	4	4	4
Kintamani	13	13	13
Kabupaten Bangli	26	26	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	1	1	1
Bangli	2	2	2
Tembuku	1	1	1
Kintamani	1	1	1
Kabupaten Bangli	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	2	2	2
Bangli	4	4	4
Tembuku	2	2	2
Kintamani	3	3	3
Kabupaten Bangli	11	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Susut	0	0	0
Bangli	2	2	2
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	2	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bangli Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	94,51	94,59	97,27	100,01
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	90,60	90,85	104,13	104,97
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	72,80	73,77	82,64	83,49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bangli Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	98.11	100
40–44	97.93	100
45–49	94.98	92.86
50+	72.05	76
Jumlah/Total	89.06	90.43
15–24	100	100
15–44	99.34	100
15+	89.06	90.43
45+	76.90	79.49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0	0	0
Bangli	1	2	2
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0
Bangli	0	0	0
Tembuku	0	0	0
Kintamani	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	0	1	1
Bangli	0	3	3
Tembuku	0	0	9
Kintamani	0	2	2
Kabupaten Bangli	0	6	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Susut	2	2	2
Bangli	2	2	2
Tembuku	2	1	2
Kintamani	6	6	6
Kabupaten Bangli	12	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Susut	9	9	9
Bangli	6	6	7
Tembuku	6	6	6
Kintamani	34	31	29
Kabupaten Bangli	55	52	51

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Susut	0	0	0
Bangli	3	2	2
Tembuku	0	1	1
Kintamani	1	2	3
Kabupaten Bangli	4	5	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2020**
*Number of Health Human Resources by Subdistrict in Bangli
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut	8	n/a	30	39	1
Bangli	137	n/a	573	139	54
Tembuku	7	n/a	26	46	3
Kintamani	11	n/a	56	120	3
Kabupaten Bangli	163	n/a	685	344	61

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Susut	n/a	n/a	2	n/a
Bangli	n/a	n/a	38	n/a
Tembuku	n/a	n/a	4	n/a
Kintamani	n/a	n/a	11	n/a
Kabupaten Bangli	n/a	n/a	55	n/a

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli/ Bangli Regency Health Office

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Bangli Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0	0
Bangli	2	2	1	1
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	2	2	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	n/a	n/a	n/a	n/a
Bangli	n/a	n/a	n/a	n/a
Tembuku	n/a	n/a	n/a	n/a
Kintamani	n/a	n/a	n/a	n/a
Kabupaten Bangli	n/a	n/a	n/a	n/a

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	n/a	n/a	55	55
Bangli	n/a	n/a	69	69
Tembuku	n/a	n/a	63	63
Kintamani	n/a	n/a	169	169
Kabupaten Bangli	n/a	n/a	356	356

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli/ Bangli Regency Health Office

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bangli, 2010**
Population by Subdistrict and Religion in Bangli Regency, 2010

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	143	8	1	43 048	2	0
Bangli	1 197	141	41	46 406	6	0
Tembuku	48	4	0	33 754	0	0
Kintamani	797	44	14	89 117	105	1
Kabupaten Bangli	2 185	197	51	212 325	113	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2010/BPS-Statistic Indonesia, Population Census 2010

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Bangli
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	2	223	0
Bangli	1	1	2	6	264	0
Tembuku	0	0	0	0	246	0
Kintamani	2	0	1	105	663	1
Kabupaten Bangli	3	1	113	3	1 396	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2010/BPS-Statistic Indonesia, Population Census 2010

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2018–2020**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bangli Regency, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	0	0	0
Bangli	1	0	0
Tembuku	0	0	0
Kintamani	1	1	0
Kabupaten Bangli	2	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	6	0
Bangli	4	6	0
Tembuku	2	5	1
Kintamani	12	21	3
Kabupaten Bangli	19	38	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Susut	3	2	1
Bangli	2	3	1
Tembuku	6	1	1
Kintamani	19	7	4
Kabupaten Bangli	30	13	7

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bangli, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bangli Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	258 538	12,00	5,45
2014	265 603	13,00	5,86
2015	283 849	12,74	5,73
2016	305 200	11,66	5,22
2017	321 674	11,76	5,23
2018	327 668	11,05	4,89
2019	329 014	10,08	4,44
2020	346 458	9,56	4,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bangli, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bangli Regency, 2013–2020

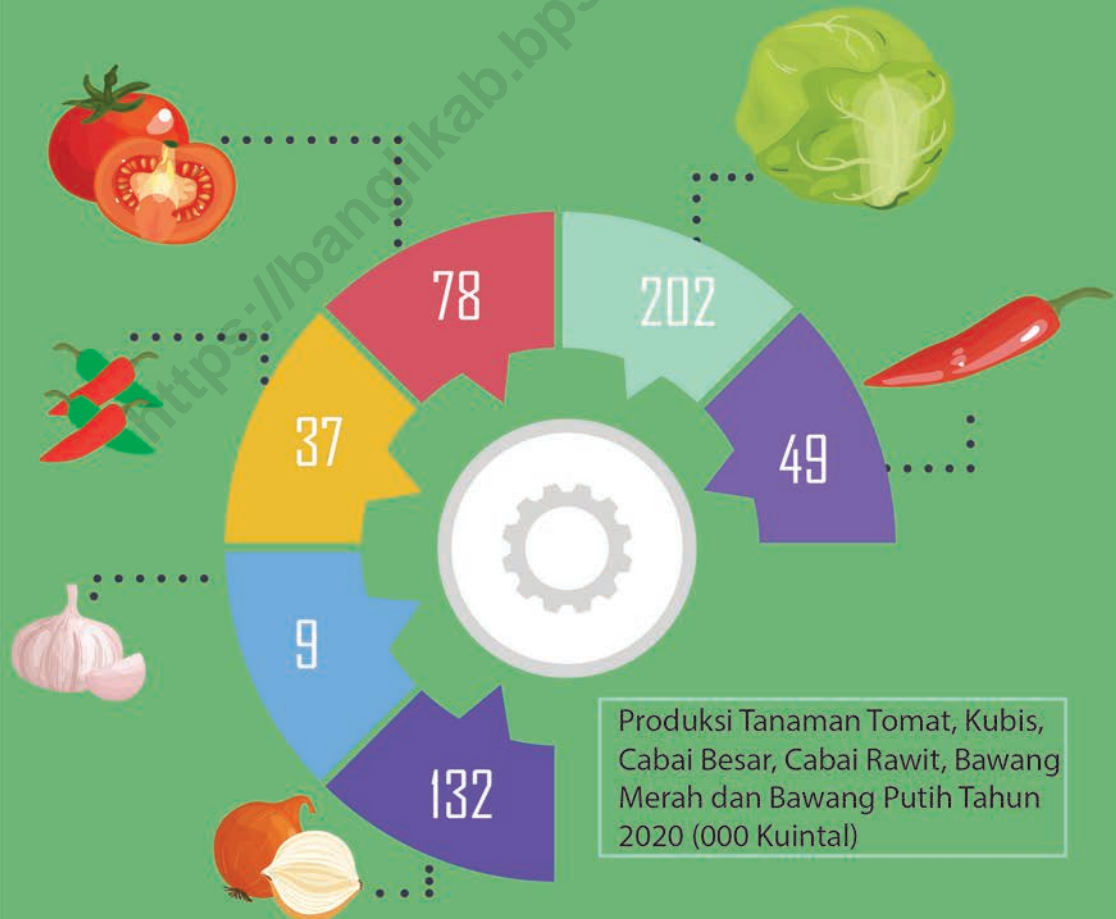
Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	0.38	0.04
2014	0.86	0.21
2015	0.77	0.17
2016	0.63	0.12
2017	0.52	0.10
2018	0.49	0.10
2019	0.24	0.02
2020	0.30	0.04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY



PENJELASAN TEKNIS

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

TECHNICAL NOTES

***Dry field** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants

are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants *are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk,

***Annual fruit and vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, chinese cabbage, green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Bangli merupakan daerah pertanian. Masing-masing sub sektor pertanian terus dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu serta memperluas penganekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri yang mengolah hasil pertanian, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang pada akhirnya akan dapat mendukung pembangunan daerah.

Seen from the geographical situation, Bangli Regency was agriculture area. Each agriculture sector should be developed with the aim of increasing results and the quality as well as widening diversification produced by agriculture in order to satisfies the requirement for food and the industry that processed results of agriculture, widened employment opportunities and the opportunity tried that finally can support the Bangli development.

Hortikultura

Horticulture

Salah satu produk pertanian unggulan Kabupaten Bangli adalah tanaman hortikultura. Tanaman sayuran dan buah semusim merupakan salah satu komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Bangli. Beberapa komoditas unggulan antara lain tanaman bawang merah, cabe rawit, Kubis, tomat, dan bawang putih dengan produksi masing-masing komoditas sebesar 48 833 kuintal, 36 690 kuintal, 202 232 kuintal, 78 845 kuintal dan 9 169 kuintal. Sentra komoditas tanaman sayuran dan buah semusim terdapat di Kecamatan Kintamani

One of the flagship agricultural products of Bangli Regency is horticultural crops. Vegetable and fruit crops are one of the leading commodities of horticultural crops in Bangli Regency. Some of the leading commodities include onions, cayenne pepper, cabbage, tomatoes, and garlic with the production of each commodity amounting to 48 833 quarts, 36 690 quarts, 202 232 quarts, 78 845 quarts and 9 169 quarts. The commodity center of vegetable and fruit crops in the season is located in Kintamani Subdistrict

Sentra komoditas tanaman sayuran dan buah semusim terdapat di Kecamatan Kintamani. Tanaman buah-buahan tahunan juga merupakan salah satu komoditas unggulan di sektor pertanian, jeruk kintamani salah satu contohnya, produksi jeruk pada tahun 2020 sebesar 1 315 867 ton.

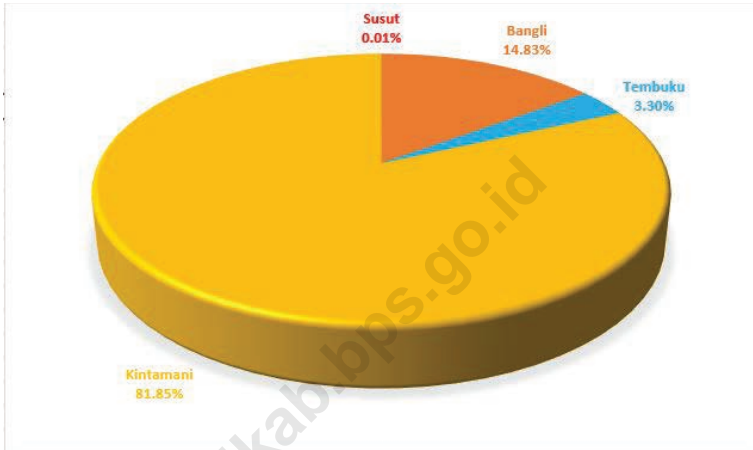
The commodity center of vegetable and fruit crops in the season is located in Kintamani Subistrict. Annual fruit crops are also one of the leading commodities in the agricultural sector, kintamani oranges one example, citrus production in 2020 amounted to 1 315 867 tons.

Perkebunan

Selain meningkatkan produksi di sub sektor tanaman pangan, Kabupaten Bangli terus berusaha meningkatkan produksi di sub sektor perkebunan. Hal ini bisa dilihat dari

Gambar 5.1
Figures

Persentase Produksi Jeruk Menurut Kecamatan, 2020
Percentage Production of Orange by Subdistrict, 2020

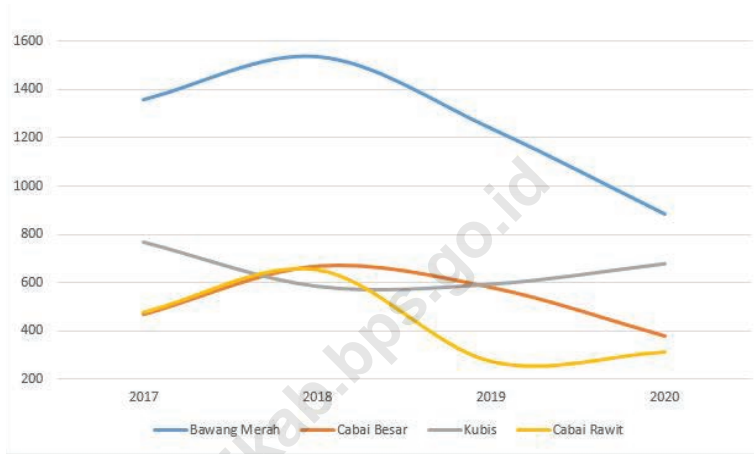


Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2017–2020

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2017–2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2019 dan 2020
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	8	5
Bangli	0	0	2	24
Tembuku	0	0	9	10
Kintamani	1 239	882	562	341
Kabupaten Bangli	1 239	882	581	380

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	22	13	0	0
Bangli	18	84	0	0
Tembuku	2	1	0	0
Kintamani	228	211	0	0
Kabupaten Bangli	270	309	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	2	0	0	3
Bangli	43	54	8	11
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	547	624	487	291
Kabupaten Bangli	592	678	495	305

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)
Susut	0	0
Bangli	0	0
Tembuku	0	0
Kintamani	45	100
Kabupaten Bangli	45	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019 dan 2020**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	90	68
Bangli	0	0	156	2 141
Tembuku	0	0	438	503
Kintamani	189 949	132 626	74 326	46 121
Kabupaten Bangli	189 949	132 626	75 010	48 833

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	925	612	0	0
Bangli	1219	3618	0	0
Tembuku	85	25	0	0
Kintamani	28 211	32 435	0	0
Kabupaten Bangli	30 440	36 690	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	74	0	0	35
Bangli	3 927	8 055	962	1 486
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	98 866	194 177	57 018	76 934
Kabupaten Bangli	102 867	202 232	57 980	78 455

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)
Susut	0	0
Bangli	0	0
Tembuku	0	0
Kintamani	4 112	9 169
Kabupaten Bangli	4 112	9 169

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 359	1 538	1 239	882
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0	0	45	100
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	469	669	581	380
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	474	650	270	309
Kentang/ <i>Potato</i>	4	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	769	583	592	678
Buncis/ string bean	264	241	357	327
Kacang Panjang/ Long Beans	24	35	23	25
Kembang Kol/ Cauliflower	0	0	0	10
Ketimun/ Cucumber	1	4	5	21
Labu Siam/ Chayote	15	151	148	115
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	196	155	258	229
Terung/ Eggplant	47	65	69	93
Tomat/ Tomato	370	374	495	305
Bayam/ Spinach	7	3	7	0
Buah–buahan/Fruits:				
	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2017–2020*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	190 713	224 700	189 949	132 626
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	4 112	0	4 112	9 169
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	55 754	87 153	75 010	48 833
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	54 830	73 880	30 440	36 690
Kentang/ <i>Potato</i>	5 080	0	0	0
Kubis/ <i>Cabbage</i>	256 266	197 358	102 867	202 232
Buncis/ string bean	18 027	18 020	24 959	21 626
Kacang Panjang/ Long Beans	1 238	2 249	683	1 392
Kembang Kol/ Cauliflower	0	0	0	878
Ketimun/ Cucumber	270	519	371	2 423
Labu Siam/ Chayote	8 803	117 632	76 301	119 999
Petsai/ <i>Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green</i>	26 899	21 828	21 946	23 805
Terung/ Eggplant	6 500	7 974	9 464	18 804
Tomat/ Tomato	42 630	46 460	57 980	78 455
Bayam/ Spinach	821	50	273	0
Buah–buahan/Fruits:				
	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (000 m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (000 m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	162 000	0	0	0	173 000
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	10 000	12 000
Kintamani	0	245	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	162 245	0	0	10 000	185 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Susut	0	58 000
Bangli	1	0
Tembuku	0	0
Kintamani	0	0
Kabupaten Bangli	1	58 000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2019 and 2020**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	679 104	0	0	0	98 610
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	15 500	20 250
Kintamani	0	735	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	679 839	0	0	15 500	118 860

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)
Susut	0	80 004
Bangli	5	0
Tembuku	0	0
Kintamani	0	0
Kabupaten Bangli	5	80 004

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	267 200	183 300	0	162 245
Kencur/East Indian Galangal	1	170 000	10 000	185 000
Kunyit/Turmeric	0	82 000	1	58 000
Laos/Lengkuas/Galanga	0	1 500	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	3985	428 253	0	679 839
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	5	275 277	15 500	118 860
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	0	327 710	5	80 004
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	0	540	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*
(1)	(8)	(9)
Susut	0	0
Bangli	0	0
Tembuku	0	0
Kintamani	0	0
Kabupaten Bangli	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	0	0	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020*
(1)	(8)	(9)
Susut	0	0
Bangli	0	0
Tembuku	0	0
Kintamani	0	0
Kabupaten Bangli	0	0

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bangli Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (tangkai), 2017–2020**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bangli Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bangli Regency (kuintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	3	2	100
Bangli	0	1 419	453	134
Tembuku	200	100	1 678	1 580
Kintamani	38 648	50 503	785	836
Kabupaten Bangli	38 848	52 025	2 918	2 650

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	2 611	190	54	160
Bangli	212 441	195 134	35 874	34 920
Tembuku	3 464	43 459	46 076	308 644
Kintamani	1 466 243	1 077 084	1 068 329	239 149
Kabupaten Bangli	1 684 759	1 315 867	1 150 333	582 873

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	85	884	0	27
Bangli	542	2 479	370	740
Tembuku	7 009	59 412	20 700	463 635
Kintamani	1 368	3 934	0	0
Kabupaten Bangli	9 004	66 709	21 070	464 402

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku/Langsar/Kokosan/Duku		Jambu Biji/Guava	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	1	0	4
Bangli	0	0	1 309	1 609
Tembuku	0	0	708	3 684
Kintamani	0	0	787	427
Kabupaten Bangli	0	1	2 804	5 724

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/Mangosteen		Nangka/Cempedak/Jactfruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	7	133	21	35
Bangli	115	931	1 749	44 592
Tembuku	1 143	756	7 759	48 545
Kintamani	0	0	5 221	11 911
Kabupaten Bangli	1 265	1 820	14 750	105 083

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/Pineapple		Rambutan/Rambutan	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	0	0	0
Bangli	43	73	0	0
Tembuku	390	248	449	249
Kintamani	29	34	0	0
Kabupaten Bangli	462	355	449	249

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple		Sabo/Sapodilla/Sawo	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0	0	0	0
Bangli	11	0	44	0
Tembuku	0	0	100	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	11	0	144	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Apocado		Belimbing/Star Fruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	12	3	0	0
Bangli	450	416	196	86
Tembuku	557	243	0	0
Kintamani	751	1 818	0	0
Kabupaten Bangli	1 770	2 480	196	86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (kuintal), 2017–2020**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bangli Regency (quintal), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	2 928	4 749	2 918	2 650
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	1 001 627	1 060 290	1 472 318	1 315 867
Mangga/ <i>Mango</i>	1 091 750	280 390	38 848	52 025
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 779	6 508	9 004	66 709
Pisang/ <i>Banana</i>	1 515 611	994 374	1 148 005	582 873
Salak/ <i>Snakefruit</i>	20 974	41 124	21 070	464 402
Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 407	802	1 770	2 480
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 592	2 089	2 804	5 724
Sayuran/Vegetables:				

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0,92	0,92
Bangli	0	0	0,52	0,52
Tembuku	0	0	1,51	1,51
Kintamani	0	0	0,05	0,05
Kabupaten Bangli	0	0	3,00	3,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Susut	0	0	0,10	0,10
Bangli	0	0	0,21	0,21
Tembuku	0	0	0,17	0,17
Kintamani	0	0	5,64	5,64
Kabupaten Bangli	0	0	6,12	6,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0,05	0,05	0	0
Bangli	0,04	0,04	0	0
Tembuku	0,16	0,16	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0,25	0,25	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bangli (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bangli Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	0	0	0,87	0,87
Bangli	0	0	0,51	0,51
Tembuku	0	0	1,64	1,64
Kintamani	0	0	0,00	0,00
Kabupaten Bangli	0	0	3,02	3,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(6)	(7)	(8)
Susut	0	0	0,02	0,02
Bangli	0	0	0,08	0,08
Tembuku	0	0	0,07	0,07
Kintamani	0	0	2,18	2,18
Kabupaten Bangli	0	0	2,34	2,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Susut	0,02	0,02	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0,05	0,05	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0,08	0,08	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

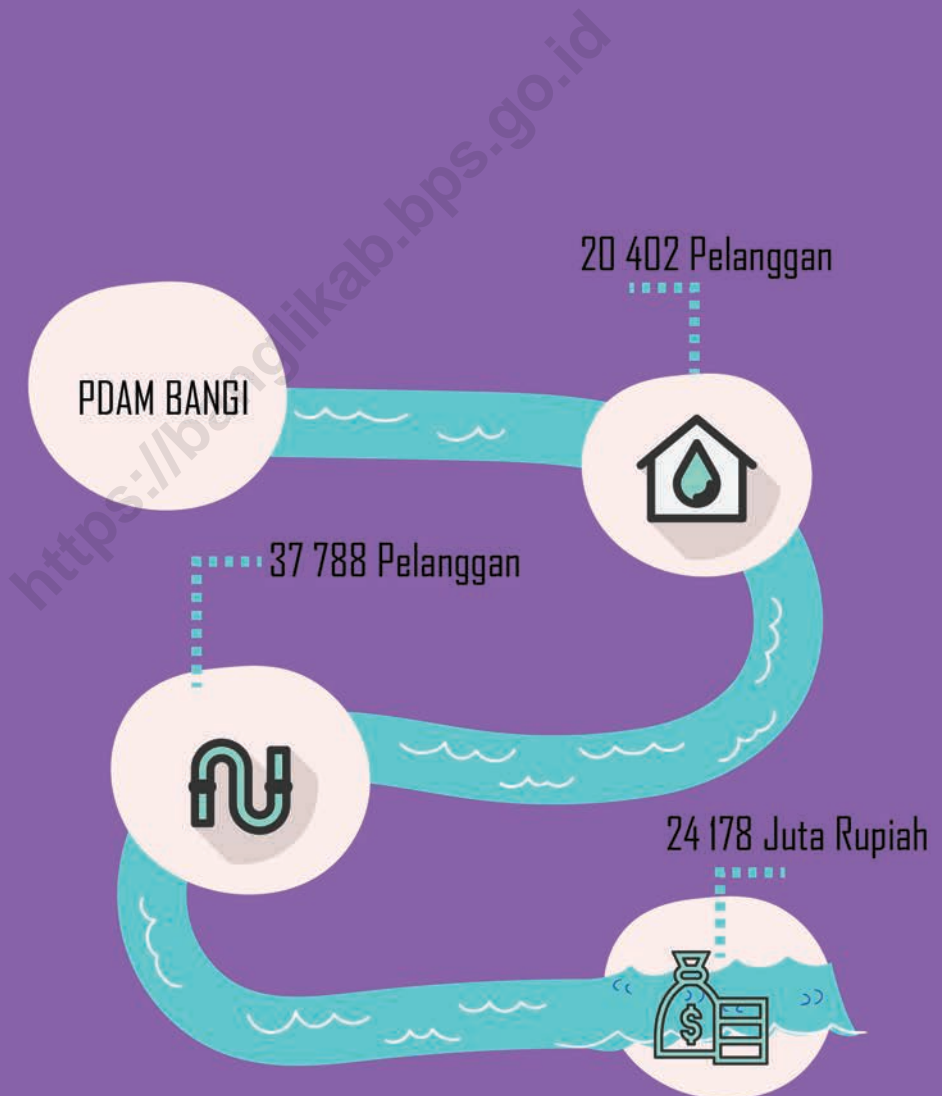
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Susut	0	0	0	0
Bangli	0	0	0	0
Tembuku	0	0	0	0
Kintamani	0	0	0	0
Kabupaten Bangli	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bangli/ Agriculture Office of Bangli Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods

adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Input atau biaya antara adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara). Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan sosial

or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.

Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

Value added is defined as subtraction from output to input. Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.

Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.

Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).

Raw material is material used in the production process of production goods

tunjangan kecelakaan, dan lainnya
 Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.

Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPh.

Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.

Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.

Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.

Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

Outcome product is goods related in the production process.

Installed electricity capacity of all operated power plants machines.

Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

Customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment

ULASAN**Listrik dan Air Minum**

Kebutuhan terhadap tenaga listrik dan air minum terasa semakin meningkat seiring dengan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Bangli dipenuhi oleh perusahaan listrik negara (PLN) dan sebagian kecil lainnya dipenuhi di luar PLN, untuk itu pemanfaatan tenaga listrik di Kabupaten Bangli diharapkan mampu menjangkau masyarakat sampai ke pelosok pedesaan.

Banyaknya pelanggan pemakai listrik di Kabupaten Bangli tahun 2020 sebanyak 64 307 pelanggan.

Sedangkan banyaknya pelanggan air minum PDAM di Kabupaten Bangli keadaan tahun 2020 adalah 20 402 pelanggan, dan air minum yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Bangli selama tahun 2020 sebanyak 37 788 m³.

DESCRIPTION***Electricity and Water Supply***

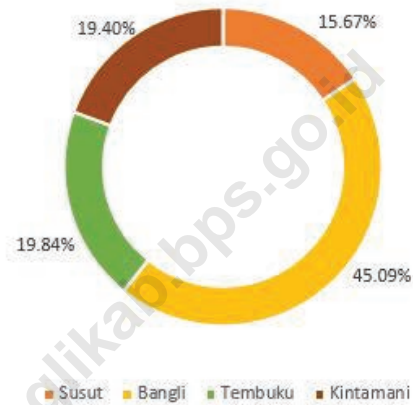
The necessities of Electricity and water supply were felt more increasing as well as a progress of developing in Economic sector. Most Electricity used in Bangli regency was supplied by State Electricity Company (PLN), while the rest produced by non PLN, therefore usage of Electricity in this region was expected able to reach community until the rural.

The number of electricity customers in Bangli regency in 2020 reached 64 307 customers

Meanwhile the number of water supply customers in Bangli regency in 2020 were 20 402 customers and water supply produced by Water Supply Establishment was around 37 788 m³ in 2020.

Gambar 6.1
Figures

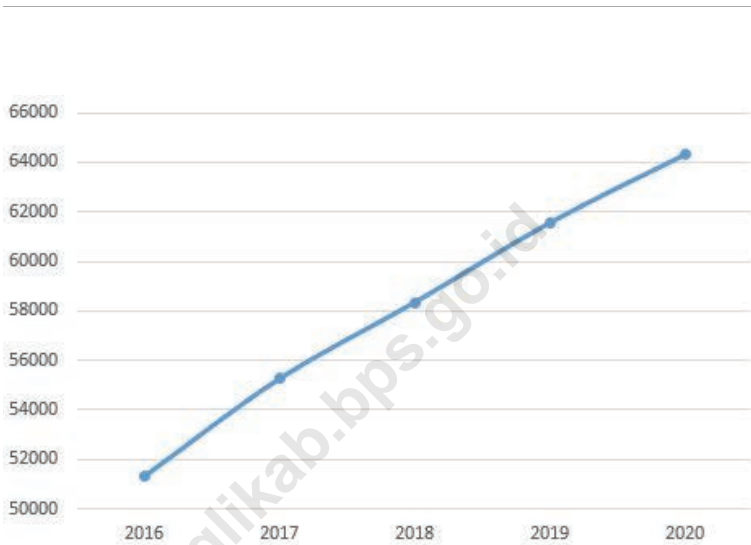
Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Number of Customers Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2020



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bangli/ *Water Supply Establishment of Bangli Regency*

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bangli, 2016–2020
Number of Electricity Customers in Bangli Regency, 2016–2020



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli/ State Electricity Company of Bangli Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bangli Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (000 KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (000 KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (000 KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (000 KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut					
Bangli					
Tembuku					
Kintamani					
Kabupaten Bangli	84 477	90 932	87 582	168	3 349

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli/ *State Electricity Company of Bangli Regency*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bangli, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bangli
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Susut					
Bangli					
Tembuku					
Kintamani					
Kabupaten Bangli	51 343	55 276	58 351	61 557	64 307

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Bangli/ *State Electricity Company of Bangli Regency*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bangli Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (000 m³)	Nilai Value (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Susut	3 196	622	3 460
Bangli	9 200	1 922	11 485
Tembuku	4 047	768	4 332
Kintamani	3 959	476	4 901
Kabupaten Bangli	20 402	37 788	24 178

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bangli/ Water Supply Establishment of Bangli Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**

**JUMLAH RESTORAN/RUMAH
MAKAN DI KABUPATEN BANGLI**

34 Restoran/
Rumah Makan **2020**

31 Restoran/
Rumah Makan

2018

2019

34 Restoran/
Rumah Makan

2017

27 Restoran/
Rumah Makan

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

1. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
2. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers").
Cruise

Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

1. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
2. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating

pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi. a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Label Bali sebagai surganya pariwisata memberi dampak bagi pertumbuhan pariwisata di Bali pada umumnya dan Bangli khususnya. Jumlah rumah makan / restoran menunjukkan semakin semaraknya ekonomi pariwisata di Bangli.

Pada tahun 2020 jumlah rumah makan / restoran di Kabupaten Bangli sebanyak 34, dengan perincian 29 di Kecamatan Kintamani dan 3 (tiga) di Kecamatan Bangli, dan masing-masing 1 (satu) buah di Kecamatan Susut dan Tembuku. Bila dibandingkan dengan tahun 2019, rumah makan/ restoran masih tetap atau tidak mengalami perubahan.

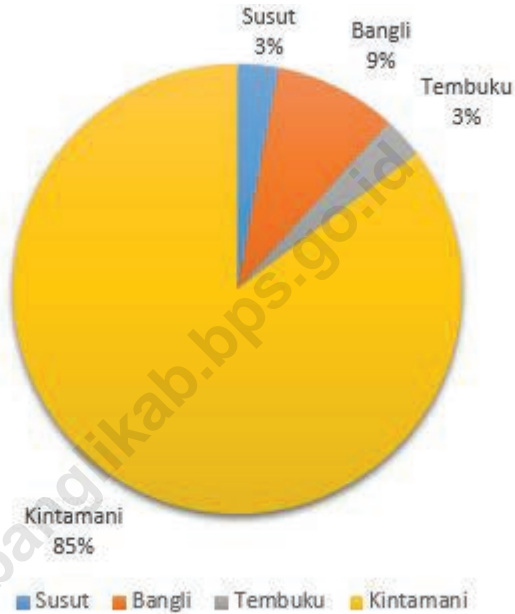
DESCRIPTION

TBali's label as a tourism paradise has an impact on the growth of tourism in Bali in general and Bangli in particular. The number of restaurants / restaurants shows the increasingly vibrant tourism economy in Bangli.

In 2020 the number of restaurants / restaurants in Bangli Regency as many as 34, with details of 29 in Kintamani and 3 (three) in Bangli Subdistrict, and 1 (one) piece each in Susut and Tembuku Subdistricts. When compared to 2019, restaurants are still fixed or unchanged.

Gambar 7.1
Figures

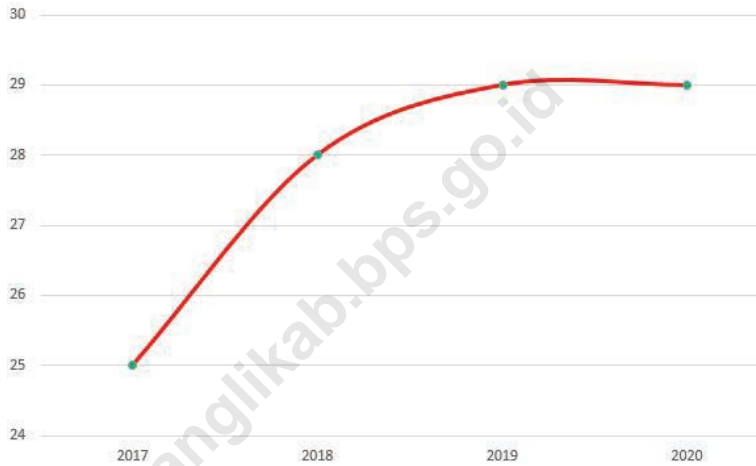
Persentase Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Percentage of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Culture and Tourism Office*

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kecamatan Kintamani ,
2017-2020**
*Number of Restaurants in Kintamani Subdistrict, 2017-
2020*



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency
Culture and Tourism Office*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bangli Regency, 2017–2020

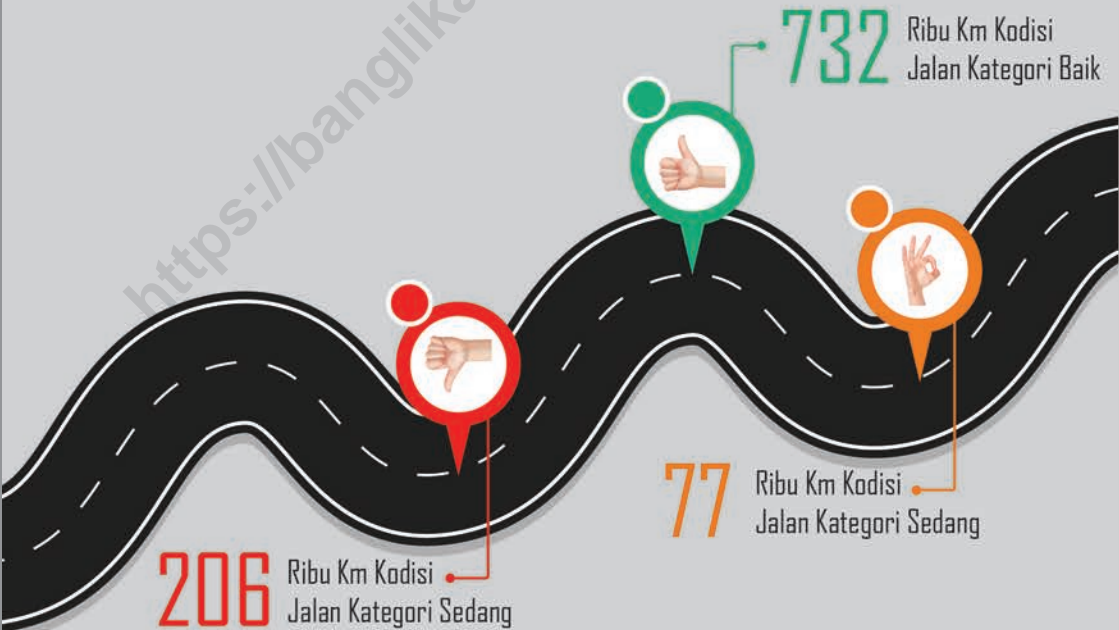
Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	1	1	1	1
Bangli	1	1	3	3
Tembuku	0	1	1	1
Kintamani	25	28	29	29
Kabupaten Bangli	27	31	34	34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Culture and Tourism Office*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

KONDISI JALAN DI KABUPATEN
BANGLI, 2020



PENJELASAN TEKNIS

Data transportasi dan komunikasi meliputi:

- a. Panjang jalan
- b. Angkutan darat
- c. Angkutan laut/danau
- d. Pos dan telekomunikasi

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.

TECHNICAL NOTES

Data on transportation and communications cover:

- a. Length of road*
- b. Land transportation*
- c. Sea/Lake transportation*
- d. Post and telecommunication*

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State

Police and Diplomatic Corps. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.

Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.

ULASAN

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan diseluruh Kabupaten Bangli pada tahun 2020 mencapai 1 015 322 Km dan baru 81,16 persen sudah beraspal. Sedangkan kondisi jalannya 72,14 persen baik, 7,55 persen sedang dan 20,31 persen kondisinya rusak ringan.

Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Bangli dari tahun sebelumnya tidak pernah mengalami perubahan, yaitu sebanyak 4 kantor dan tersebar di masing-masing kecamatan sebanyak 1 (satu) kantor pos pembantu.

DESCRIPTION

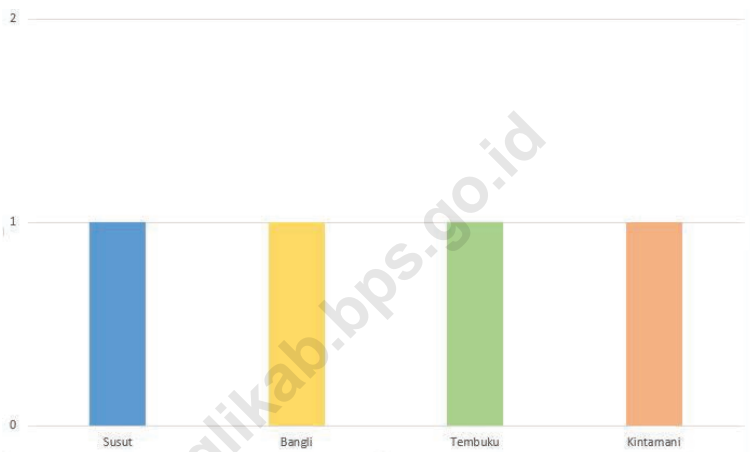
The road is an infrastructure to facilitate economic activities. The increasing development efforts demand also increased road construction to facilitate the mobility of the population and facilitate trade between regions.

The length of roads throughout Bangli Regency in 2020 reached 1 015 322 km and only 81.16 percent was paved. While the road conditions are 72.14 percent good, 7.55 percent moderate and 20.31 percent the condition is lightly damaged.

The number of auxiliary post offices in Bangli Regency from the previous year has never changed, namely as many as 4 offices and spread in each sub-district as much as 1 (one) auxiliary post office.

Gambar 8.1
Figures

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2020



Sumber/Source : Kantor Pos Kabupaten Bangli/ Post Office of Bangli Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan¹ Tingkat Kabupaten di Kabupaten Bangli (000 km), 2018–2020
Length of Roads¹ Regency Level in Bangli Regency (000 km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bangli (000 km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Bangli Regency (000 km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	n/a	n/a	n/a
Provinsi/Province	n/a	n/a	n/a
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	967	967	1 015
Jumlah/Total	967	967	1 015

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Bangli Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	931 987	930 987	824 050
Kerikil/Gravel	0	0	0
Tanah/Soil	0	0	0
Lainnya/Others	34 740	35 740	191 272
Jumlah/Total	966 727	966 727	1 015 322

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangli (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Bangli Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	669 209	723 525	732 465
Sedang/Moderate	15 840	12 590	76 651
Rusak/Damage	281 678	23 0612	20 6206
Rusak Berat/Severely Damage	0	0	0
Jumlah/Total	966 727	966 727	1 015 322

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tata Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Bangli/Bangli Regency Public Work Office

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2017–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bangli Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	1	1	1	1
Bangli	1	1	1	1
Tembuku	1	1	1	1
Kintamani	1	1	1	1
Kabupaten Bangli	4	4	4	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Bangli/ Post Office of Bangli Regency

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

**JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS
DI KABUPATEN BANGLI, 2020**



PENJELASAN TEKNIS

Perseroan Terbatas (PT), dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.

Perseroan (PT Persero): perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).

Commanditaire Vennootschap (CV) adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang. Firma adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula. Koperasi adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang

TECHNICAL NOTES

Limited Liability Company (PT), had called Naamloze Vennootschaap (NV) is a joint-venture company, established under the agreement, engage in business with a capital base that is entirely divided into shares and meet the requirements set by law.

Company (PT Persero): limited liability company whose capital is divided into shares of all or at least 51% (fifty one percent) of its shares owned by the state with the main objective advantage. (For example, state-owned companies and enterprises).

Commanditaire Vennootschap (CV) is a company formed by way of lending money, is established between a person or between some state-owned responsible for the overall co-payments and one or more as a lender of money.

Guild Firma is to run the company with joint names, each member firm is fully responsible for any engagement. Profit earned divided together and loss of the company is shared anyway.

Cooperative is a popular economic organization of social character, of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint venture on family principles.

atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

<https://banglikab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia di mana koperasi diharapkan dapat memberikan peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Jenis koperasi di Kabupaten Bangli pada tahun 2019 adalah dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu KUD 5 Koperasi, KOPKAR 4 Koperasi, KOPPAS 3 Koperasi dan lainnya 222 koperasi.

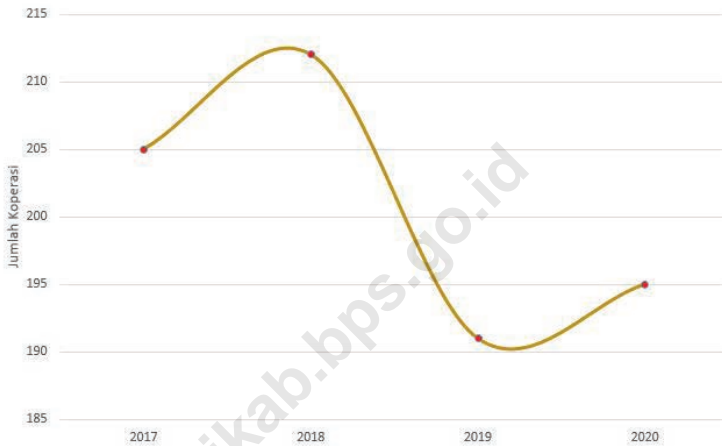
DESCRIPTION

Cooperative was the beginning of the Indonesian economy where the cooperative in the hope of role economic growth. Types of cooperatives in Bangli Regency in 2019 can be divided into several types, namely KUD 5 Koperasi KOPKAR 4 Koperasi, KOPPAS 3 Koperasi and others 222 cooperatives.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

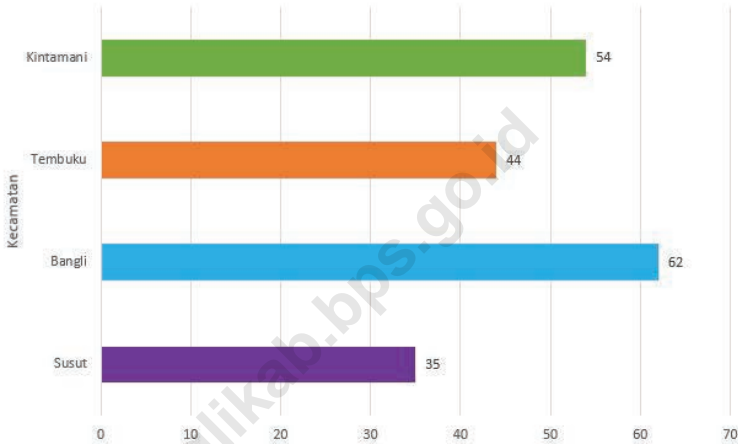
Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Bangli, 2017–2020
Number of Active Cooperative in Bangli Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2017–2020
Table *Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bangli Regency, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Susut	35	38	35	35
Bangli	69	69	62	62
Tembuku	45	47	40	44
Kintamani	56	58	54	54
Kabupaten Bangli	205	212	191	195

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration*

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bangli, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bangli Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Susut	1	2	0	0	36	39
Bangli	1	19	3	0	60	83
Tembuku	1	0	0	0	49	50
Kintamani	2	1	1	0	60	64
Kabupaten Bangli	5	22	4	0	205	236

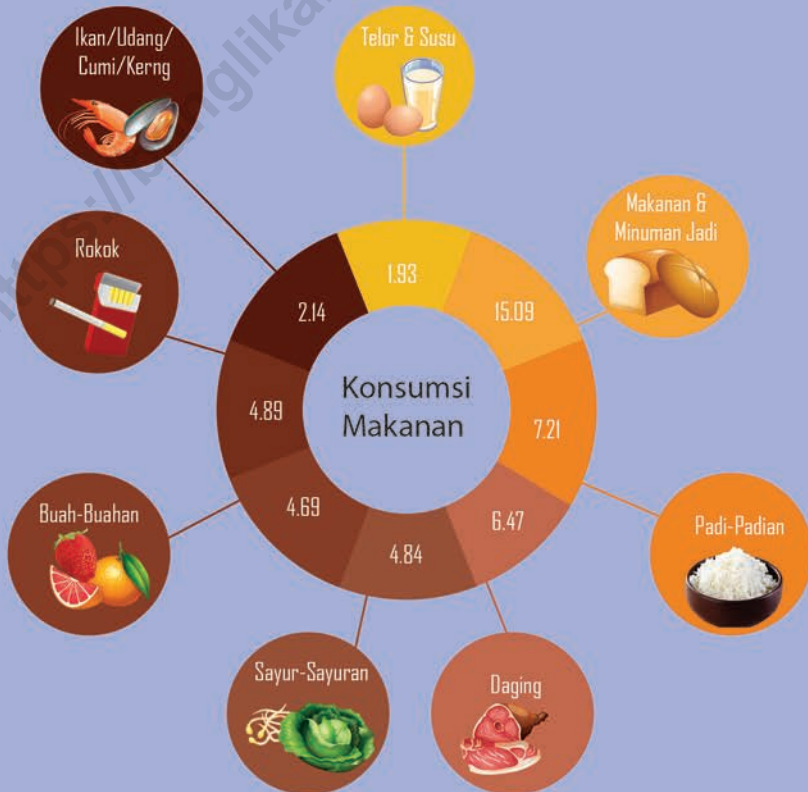
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangli/ Bangli Regency Cooperative and Small, Medium Establishment, Labor, Transmigration

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

PERSENTASE PENGELUARAN MAKANAN PENDUDUK BANGLI, 2020



PENJELASAN TEKNIS

Mulai tahun 2016, Susenas dilaksanakan secara semesteran, yaitu Semester I dilaksanakan bulan Maret dan Semester II di bulan September. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk level kabupaten menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I-2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel untuk Semester I dan 75.000 rumah tangga untuk Semester II. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2016 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi ratusan komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

Started in 2016, Susenas implemented in biannually i.e. The First Semester of 2015 Susenas held in March and the Second Semester held in September. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester which covers all provinces in Indonesia. The 2016 Susenas cover 300.000 households sample for first semester and 75.000 households for second semester spread all over Indonesia. The data of consumption/expenditure collected in the First Semester of 2016 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

Consumption/expenditure on food covers hundreds commodities, both quantity data and values are collected. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

ULASAN

Secara Ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Bangli pada tahun 2020 untuk konsumsi makanan sebesar 589 408,82 rupiah dan konsumsi bukan makanan sebesar 515 828,83 rupiah.

Secara persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan masyarakat Bangli pada tahun 2020 untuk konsumsi makanan sebesar 53,33 persen, dan konsumsi bukan makanan sebesar 46,67 persen.

Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, golongan pengeluaran yang paling banyak terdapat pada golongan pengeluaran 500.000-749.999 yaitu sebesar 26,53 persen disusul golongan pengeluaran 750.000-999.999 sebesar 25,20 persen dan berturut-turut golongan pengeluaran 1.000.000-1499.999, > 1.500.000, 300.000-499.999 masing-masing sebesar 21,02 persen, 20,94 persen, dan 6,31 persen. Sementara tidak ada golongan pengeluaran per kapita sebulan di bawah 300.000 rupiah di Kabupaten Bangli.

DESCRIPTION

Economically, the measurement of the level of well-being can be described by a comparison between one's expenses and income. Nevertheless, the difficulty of measuring income makes the level of well-being monetarily approachable by the amount of expenditure a person spends.

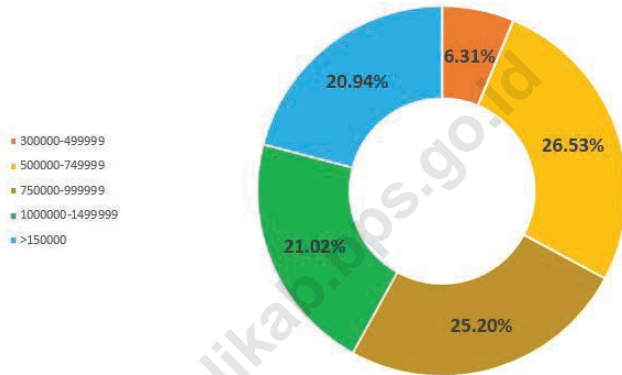
From the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas) the average monthly per capita expenditure of Bangli people in 2020 for food consumption amounted to 589 408.82 rupiah and non-food consumption of 515 828.83 rupiah.

On a percentage basis, the average monthly expenditure per capita of Bangli people in 2020 for food consumption is 53.33 percent, and non-food consumption is 46.67 percent.

Percentage of the population by per capita expenditure group per month, the most expenditure group is in the expenditure group 500,000-749,999 which is 26.53 percent followed by the expenditure group 750,000-999,999 of 25.20 percent and consecutive expenditure groups of 1,000,000-1499,999, > 1,500,000, 300,000-499,999 each at 21.02 percent, 20.94 percent, and 6.31 percent. While there is no per capita expenditure group a month below 300,000 rupiah in Bangli Regency.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangli Regency, 2020

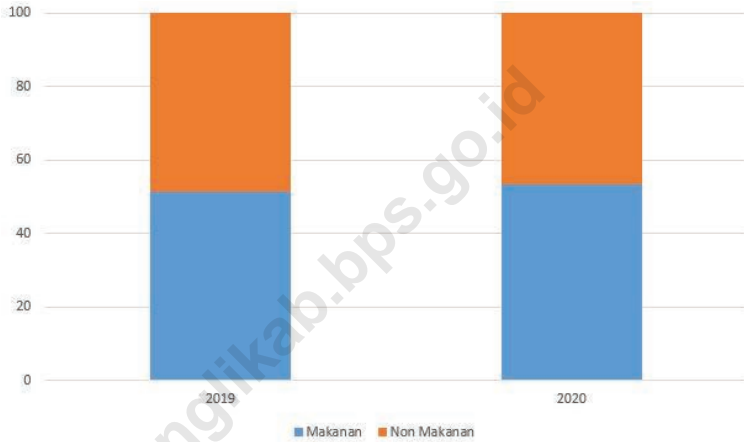


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bangli Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 340,48	79 730,75
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 353,40	5 297,33
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	24 568,55	23 639,79
Daging/ <i>Meat</i>	38 739,94	71 549,22
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 273,94	21 364,50
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 663,38	53 483,61
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 263,38	12 705,96
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 585,09	51 808,88
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 824,47	163 49,87
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 662,11	15 384,52
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 587,12	11 253, 90
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 445,98	5 923,68
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	166 583,05	166 817,93
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	45 918,11	54 098,88
Jumlah makanan/Total food	502 787,93	589 408,82
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	211 759,39	217 593,72
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96 036,84	101 751,90
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 466,14	19 879,75
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	51 022,85	83 192,36
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	37 652,54	36 074,57
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	60 372,61	57 336,52
Jumlah bukan makanan/Total non-food	478 310,37	515 828,83
Jumlah/Total	981 098,30	1 105 237,66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bangli, 2019 dan 2020**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bangli Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,78	7,21
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,55	0,48
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,5	2,14
Daging/ <i>Meat</i>	3,95	6,47
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,37	1,93
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,94	4,84
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,25	1,15
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,91	4,69
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,31	1,48
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,49	1,39
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,88	1,02
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,66	0,54
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,98	15,09
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,68	4,89
Jumlah makanan/Total food	51,25	53,33
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,58	19,69
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,79	9,21
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,19	1,80
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,20	7,53
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,84	3,26
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6,15	5,19
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,75	46,67
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangli, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bangli Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0
150 000–199 999	0
200 000–299 999	0
300 000–499 999	6,31
500 000–749 999	26,53
750 000–999 999	25,20
1 000 000–1 499 999	21,02
> 1 500 000	20,94
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

**PERDAGANGAN
TRADE**

**JUMLAH KIOS DI PASAR YANG ADA DI
KABUPATEN BANGLI, 2020**

2020

259

KIOS

2019

416

KIOS

2018

416

KIOS

2017

107

KIOS

<https://bangli.kab.bng.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan penjual dan pembeli untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi.

Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis barang atau benda yang khusus, seperti toko buku, toko baju dan sebagainya.

Kios merupakan bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha berjualan. Warung adalah usaha kecil yang berbentuk kedai, kios, toko kecil atau restoran sederhana. Ada berbagai macam warung, antara lain warung nasi, warung sembako, warung kopi, warung rokok dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

A market is any structure that allows sellers and buyers to exchange types of goods, services and information.

A shop is a closed place in which trading activities occur with special types of goods or objects, such as book stores, clothing stores and so on.

Kiosk is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling which is used for business selling. Stalls are small businesses in the form of stalls, kiosks, small shops or simple restaurants. There are various kinds of stalls, including rice stalls, food stalls, coffee shops, cigarette shops and so on.

ULASAN

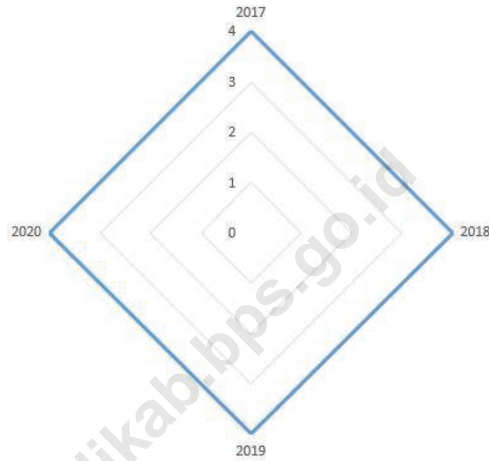
Sarana perdagangan yang ditampilkan pada publikasi ini terdiri dari pasar, kios, toko dan warung. Pada tahun 2020 jumlah pasar sebanyak 4 (empat), toko sebanyak 116 unit, dan kios sebanyak 107 unit.

DESCRIPTION

The means of trade displayed in this publication are from markets, kiosks, shops and stalls. In 2020 the number of markets as many as 4 (four), stores as many as 116 units, and kiosks as many as 107 units.

Gambar 11.1
Figures

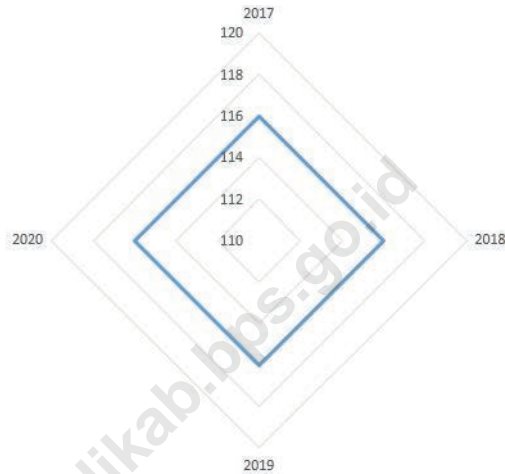
Jumlah Pasar di Kabupaten Bangli, 2017–2020
Number of Market in Bangli Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Industry and Trade Office*

Gambar 11.2
Figures

Jumlah Toko di Kabupaten Bangli, 2017–2020
Number of Store in Bangli Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Industry and Trade Office*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bangli, 2017–2020**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bangli
Regency, 2017–2020*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	4	4	4	4
Toko/Store	116	116	116	116
Kios	259	416	416	107
Warung	1 464	1 464	1 464	n/a
Jumlah/Total	1 843	2 000	2 000	227

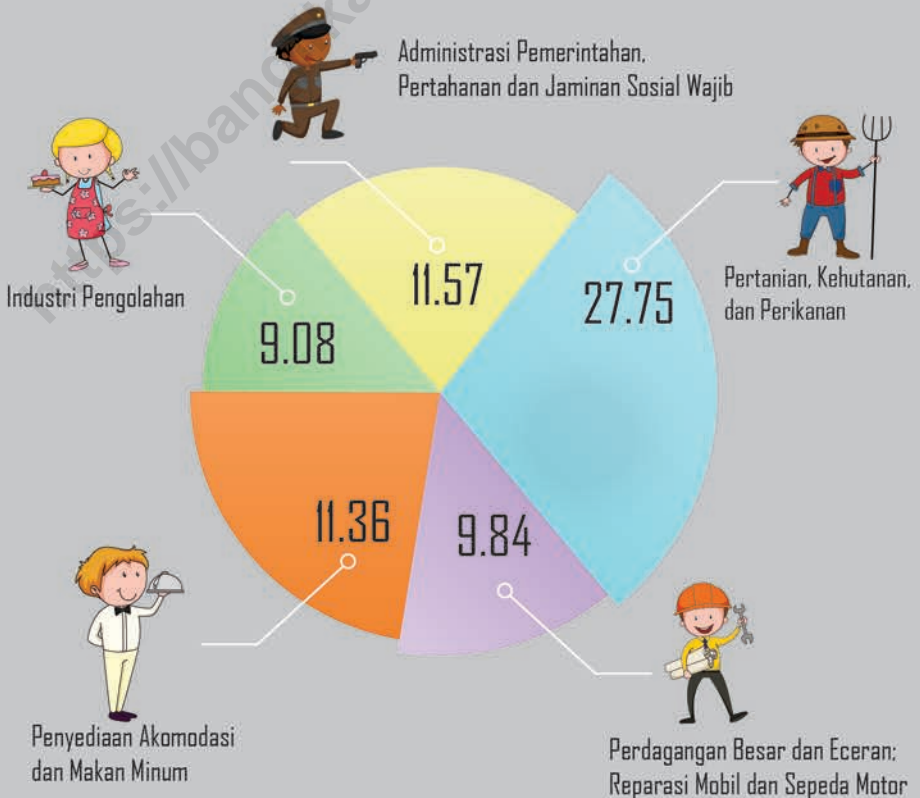
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangli/ *Bangli Regency Industry and Trade Office*

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2020



PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan

Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business

Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi

and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.

kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
- Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely

rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang

the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”.

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year $n-1$, divided by the value of

Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran mengenai keadaan perekonomian suatu daerah. Demikian halnya perkembangan perekonomian di Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan perkembangan PDRB -nya.

Secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Bangli pada tahun 2020 mencapai kontraksi sebesar 4,10 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Bangli ditunjukkan dengan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), pada tahun 2020 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yaitu sebesar 1 865,12 miliar rupiah atau sekitar (27,75 persen) dari jumlah total kabupaten sebesar 6 721,98 miliar rupiah. Sektor ini mempengaruhi hampir sepertiga nilai PDRB Kabupaten Bangli.

Perkembangan PDRB harga berlaku mrngalami penurunan sebesar (3,88) persen yaitu 6 993,42 miliar rupiah di tahun 2019 menjadi 6 721,98 miliar rupiah di tahun 2020.

Regional Income

Gross Regional Domestic Product (GRDP) denotes an illustration of concerning a regional economic circumtance. Such as the trend of economy in Bangli regency which is shown by growth of its GRDP.

Cumulatively, Bangli's economic growth in 2020 reached a contraction of 4.10 percent.

The economic structure of Bangli Regency is shown by PDRB at Current Price (ADHB), in 2020 it is still dominated by the agriculture, forestry and fisheries sectors, namely 1 865.12 billion rupiah or around (27.75 percent) of the total number of districts of 6 721 , 98 billion rupiah. This sector affects almost a third of the GRDP value of Bangli Regency.

The development of PDRB at the current price has decreased by (3.88) percent, namely 6 993.42 billion rupiah in 2019 to 6 721.98 billion rupiah in 2020.

Besaran PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2020 mencapai 4 399,72 miliar rupiah, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 187,91 miliar rupiah.

The amount of GRDP at constant prices in 2020 reached 4 399.72 billion rupiah, lower than in 2019, which was 187.91 billion rupiah.

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

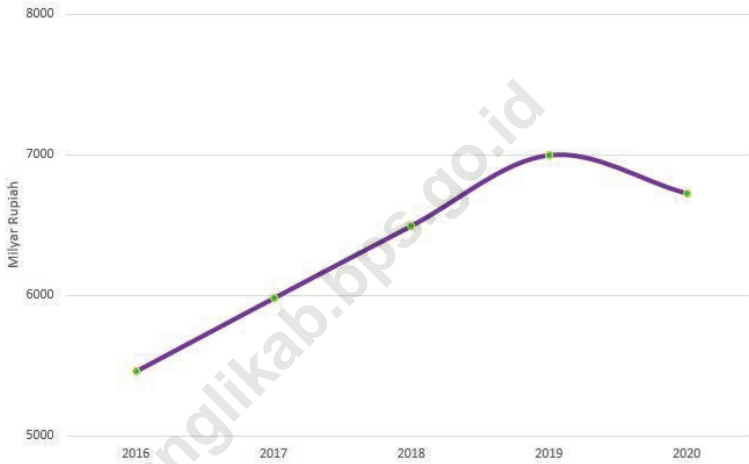
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 511,53	1 637,54	1 741,55	1 870,04	1 865,12
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	125,16	126,75	129,26	128,04	125,98
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	535,99	558,33	591,97	632,37	610,57
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,99	2,44	2,62	2,71	2,80
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,2	3,65	4,10	4,28	4,57
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	421,32	468,26	521,75	562,39	572,88
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	542,75	601,41	662,52	714,16	661,17
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	68,2	71,99	75,09	79,87	74,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	708,89	802,44	873,58	975,25	763,62
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	222,79	249,27	275,05	292,76	314,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	153,41	164,65	174,20	193,28	185,09
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	169,89	185,43	202,31	215,14	218,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	31,07	33,4	36,1	38,13	37,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	590,64	657,67	734,10	774,18	778,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	130,01	142,47	158,00	171,65	171,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	79,12	87,55	98,05	106,83	109,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	161,27	183,34	209,99	232,35	225,34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 457,23	5 976,57	6 490,23	6 993,42	6 721,98

Catatan/*Note*: * Angka sementara/*Temporary data* ** Angka sangat sementara/*Very temporary data*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	990,51	1 042,13	1 079,80	1 131,34	1 123,49
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	86,27	84,98	81,20	79,94	78,19
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	398,04	407,48	421,94	445,26	423,93
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,35	1,41	1,45	1,48	1,51
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,62	2,83	3,17	3,29	3,48
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	302,74	328,25	351,97	367,53	368,02
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	399,58	424,95	455,69	484,14	449,80
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	49,98	51,73	53,03	55,30	50,85
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	451,23	495,52	532,769	576,11	461,18
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	200,30	218,81	235,60	247,75	264,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	106,22	109,53	112,50	122,66	117,90
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	136,11	144,44	154,42	162,09	162,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22,10	23,15	24,40	25,48	24,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	500,31	499,90	525,73	546,19	538,29
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	96,08	102,17	110,03	115,81	115,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	59,17	63,87	68,99	74,31	74,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113,50	123,06	137,53	148,95	141,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 916,10	4 124,22	4 350,14	4 587,63	4 399,72

Catatan/Note: * Angka sementara/*Temporary data* ** Angka sangat sementara/*Very temporary data*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bangli Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,70	27,40	26,83	26,74	27,75
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,29	2,12	1,99	1,83	1,87
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,82	9,34	9,12	9,04	9,08
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,72	7,83	8,04	8,04	8,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,95	10,06	10,21	10,21	9,84
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,25	1,20	1,16	1,14	1,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,99	13,43	13,46	13,95	11,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,08	4,17	4,24	4,19	4,68
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,81	2,75	2,68	2,76	2,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,11	3,10	3,12	3,08	3,26
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,57	0,56	0,56	0,55	0,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,82	11,00	11,31	11,07	11,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,38	2,38	2,43	2,45	2,55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,45	1,46	1,51	1,53	1,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,96	3,07	3,24	3,32	3,35
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * Angka sementara/*Temporary data* ** Angka sangat sementara/*Very temporary data*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bangli (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bangli Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,73	5,21	3,61	4,77	-0,69
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,41	-1,50	-4,44	-1,55	-2,19
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,81	2,37	3,55	5,53	-4,79
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,75	4,83	2,56	2,11	1,74
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,26	8,08	11,96	3,65	5,75
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,26	8,43	7,22	4,42	0,13
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,52	6,35	7,23	6,24	-7,09
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,49	3,51	2,51	4,28	-8,05
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,99	9,82	7,50	8,15	-19,95
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,59	9,24	7,68	5,16	6,85
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,49	3,12	2,71	9,03	-3,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,63	6,12	6,90	4,97	0,34
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,85	4,75	5,41	4,40	-3,51
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,19	-0,08	5,17	3,89	-1,45
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,91	6,34	7,69	5,25	-0,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,00	7,96	8,01	7,71	0,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,49	8,42	11,76	8,31	-5,34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,24	5,31	5,48	5,46	-4,10

Catatan/*Note*: * Angka sementara/*Temporary data* ** Angka sangat sementara/*Very temporary data*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 880 093,67	3 217 079,84	3 465 126,71	3 831 669,22	4 127 325,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	82 401,25	89 547,52	95 724,41	102 793,68	115 550,80
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	851 979,25	959 332,93	1 086 456,53	1 158 285,84	1 212 781,98
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 892 489,01	2 005 452,54	2 153 903,80	2 425 788,81	2 540 438,46
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	16 805,96	20 413,85	25 069,93	23 867,96	22 335,46
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-777 981,36	-834 598,29	-849 708,09	-1 049 229,34	-1 019 017,80
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4 945 787,78	5 457 228,40	5 976 573,29	6 493 176,17	6 999 414,46

Catatan/Note: * Angka sementara/Temporary data ** Angka sangat sementara/ Very temporary data

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bangli (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bangli Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 307 093,35	2 442 841,29	2 552 971,50	2 703 051,46	2 841 747,47
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	59 085,07	61 895,68	64 993,86	69 168,80	75 742,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	635 311,92	675 951,90	707 540,88	734 300,46	758 829,02
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 379 678,47	1 478 884,52	1 560 198,66	1 695 039,24	1 753 566,57
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	8 446,58	10 090,46	9 974,91	9 209,00	9 172,00
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-703 514,22	-753 567,89	-771 457,71	-859 844,89	-850 197,20
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 686 101,17	3 916 095,96	4 124 222,09	4 350 924,08	4 588 860,35

Catatan/Note: * Angka sementara/Temporary data ** Angka sangat sementara/ Very temporary data

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PENJELASAN TEKNIS

Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data tenaga kerja, PDRB, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

TECHNICAL NOTES

Comparability among the regencies provides snapshot of information on the Bali regencies that includes data such as labour force, GRDP, poverty rate and human development indexes.

The human development index (HDI) *is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standatd of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Perbandingan Regional

Regional Comparison

Jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2020 (SP2020) di Provinsi Bali sebanyak 4 317 ribu jiwa. Kabupaten Buleleng dengan jumlah penduduk yang paling banyak diantara 9 (sembilan) kabupaten/kota yang ada di Bali dengan jumlah penduduk sebanyak 792 ribu jiwa (18,34 persen), sedangkan Kabupaten Klungkung memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu sebesar 207 ribu jiwa (4,79 persen). Kabupaten Bangli dengan jumlah penduduk 259 ribu jiwa sekitar 6 persen berada di atas Kabupaten Klungkung.

The population of the 2020 Population Census (SP2020) in Bali Province is 4 317 thousand people. Buleleng regency with the most population among 9 (nine) regencies / cities in Bali with a population of 792 thousand people (18.34 percent), while Klungkung regency has the least population of 207 thousand people (4.79 percent). Bangli regency with a population of 259 thousand people is about 6 percent above Klungkung Regency.

Laju pertumbuhan ekonomi sering menjadi dasar dalam membandingkan kondisi perekonomian suatu wilayah. Semua kabupaten/kota di Bali pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, untuk Provinsi Bali mengalami kontraksi sebesar 9,31 persen, sedangkan untuk Kabupaten Bangli sendiri mengalami kontraksi sebesar 4,10 persen.

The pace of economic growth is often the basis for comparing the economic conditions of a region. All regencies/cities in Bali in 2020 experienced a contraction in economic growth, for Bali Province experienced a contraction of 9.31 percent, while for Bangli Regency itself experienced a contraction of 4.10 percent.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Bali sebanyak 165,19 ribu jiwa, sedangkan di Kabupaten Bangli sebanyak 9,56 ribu jiwa selama empat

The number of poor people in Bali Province is 165.19 thousand people, while in Bangli Regency as many as 9.56 thousand people for four tahun terakhir terus mengalami penurunan.

tahun terakhir terus mengalami penurunan.

Untuk membandingkan kemajuan pembangunan manusia indikator yang digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Perbandingan antar kabupaten menyajikan perbandingan yang meliputi, perbandingan PDRB, Ketenagakerjaan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

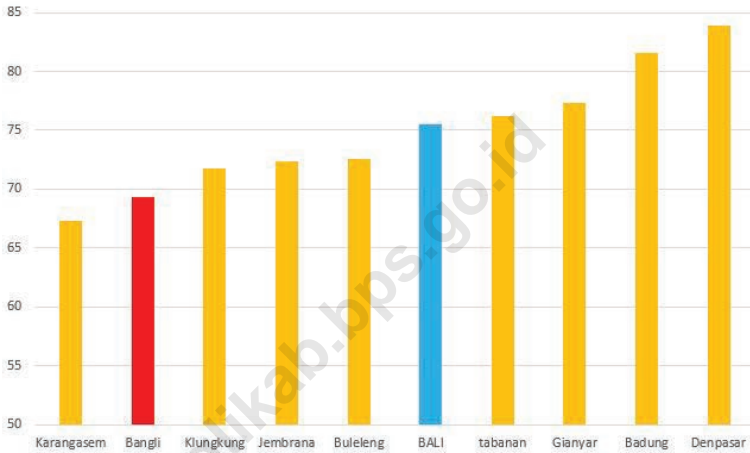
To compare the progress of human development the indicator used is the Human Development Index (HDI).

Comparison between districts presents comparisons that include, comparison of GDP, Employment, Human Development Index (HDI).

<https://banglikab.bps.go.id>

Gambar
Figures 13.1

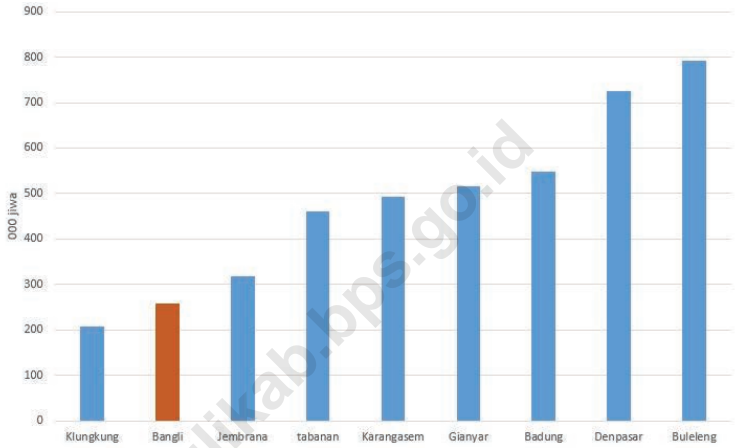
**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali
Province, 2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2020
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	273,3	274,9	276,6	278,1	317
Tabanan	438,5	441	443,5	445,7	461
Badung	630	643,5	656,9	670,2	548
Gianyar	499,6	503,9	508,1	512,2	515
Klungkung	176,7	177,4	178,3	179,1	207
Bangli	223,8	225,1	226,2	227,3	259
Karangasem	410,8	412,8	414,8	416,6	492
Buleleng	650,1	653,6	657,2	660,6	792
Denpasar	897,3	914,3	930,6	947,1	725
Provinsi Bali	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS-Hasil Proyeksi Penduduk dan SP2020/.BPS-Result of Population Projection and SP2020

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	5,96	5,28	5,59	5,56	- 4,96
Tabanan	6,14	5,37	5,71	5,59	- 6,14
Badung	6,81	6,08	6,73	5,81	- 16,52
Gianyar	6,31	5,46	6,01	5,61	- 8,38
Klungkung	6,28	5,32	5,48	5,42	- 6,35
Bangli	6,24	5,31	5,48	5,46	- 4,10
Karangasem	5,92	5,06	5,44	5,50	- 4,45
Buleleng	6,02	5,38	5,60	5,53	- 5,76
Denpasar	6,51	6,05	6,42	5,82	- 9,42
Provinsi Bali	6,33	5,56	6,31	5,60	- 9,31

Catatan/Note: * Angka sementara/Temporary data ** Angka sangat sementara/ Very temporary data

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, Statistics of Bangli Regency

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bali (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali
Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	14,53	14,78	14,35	13,55	12,60
Tabanan	21,90	21,66	19,77	18,74	19,11
Badung	12,91	13,16	12,97	11,89	13,75
Gianyar	22,13	22,42	21,26	19,85	21,01
Klungkung	11,21	11,15	10,43	9,66	8,76
Bangli	11,66	11,76	11,05	10,08	9,56
Karangasem	27,12	27,02	26,02	25,99	24,69
Buleleng	37,55	37,48	35,20	34,26	35,25
Denpasar	19,17	20,70	20,72	19,83	20,48
Provinsi Bali	178,18	180,13	171,76	163,85	165,19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey 2020

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali
Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	70,38	70,72	71,65	72,35	72,36
Tabanan	74,19	74,86	75,45	76,16	76,17
Badung	79,80	80,54	80,87	81,59	81,60
Gianyar	75,70	76,09	76,61	77,14	77,36
Klungkung	69,31	70,13	70,90	71,71	71,73
Bangli	67,03	68,24	68,96	69,35	69,36
Karangasem	65,23	65,57	66,49	67,34	67,35
Buleleng	70,65	71,11	71,70	72,30	72,55
Denpasar	82,58	83,01	83,30	83,68	83,93
Provinsi Bali	73,65	74,30	74,77	75,38	75,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli/BPS, *Statistics of Bangli Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGLI**
BPS-Statistic Bangli Regency

Jl. Lettu Sobat No 13, Bangli
Telp.: (0366)91633 Fax.: (0366)91670
Homepage: <http://banglikab.bps.go.id>, E-mail: bps5106@bps.go.id

ISSN 0215 - 529X



9 770215 529054